

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

RS. STROKE NASIONAL BUKITTINGGI TAHUN 2018



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT. akhirnya Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah tahun 2018 ini disusun dalam rangka memenuhi instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and good government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Sesuai dengan amanah undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permenkes No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai salah satu Instansi Vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan juga mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini selain merupakan media pertanggung jawaban kinerja juga dapat digunakan sebagai media informasi dan penilaian dari implementasi Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015 - 2019.

Terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang sangat membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menyadari Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Bukittinggi Januari 2019

Direktur Utama

dr. Hj. Ermawati. M Kes
NIP. 196104231987102001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berawal dari sebuah Rumah Sakit Umum swasta yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia dengan nama Rumah Sakit Imanuel dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 365/Menkes/SK/VIII/1982 ditetapkan sebagai Unit pelaksana teknis Departemen kesehatan RI dengan nama Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 495/Menkes/SK/IV/2005 tanggal 5 April 2005 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Stroke Nasional Bukittinggi.

Sebagai Rumah Sakit Pemerintah yang telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Stroke dengan pola pengelolaan keuangan Badan layanan umum, sesuai dengan SK. Menteri Kesehatan RI No. 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berkewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK), dalam rangka mendorong terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa yang pada gilirannya mewujudkan "Good Governance".

Maksud dan tujuan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dalam program pelayanan kesehatan dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang meliputi Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sumber daya sarana dan prasarana. Disamping itu Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga sebagai tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja, yang akan digunakan sebagai alat dalam mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa datang.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah terdapat 2 (dua) tolok ukur dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu Laporan Realisasi Perjanjian Kinerja dan Laporan Realisasi Anggaran. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi secara umum dapat dijelaskan bahwa dari 21 Indikator Kinerja yang dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan sebanyak 16 Indikator, sedangkan 5 Indikator lagi belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan,

2. Realisasi Anggaran.

Realisasi anggaran terdiri dari rupiah murni dan BLU, dimana tahun 2018 pagu yang ditetapkan sebesar 145.059.432.000 terealisasi sebesar 111.443.473.389,- atau terealisasi sebesar 76,83%. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Anggaran Rupiah Murni

Anggaran rupiah murni terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan. Dimana target tahun 2018 sebesar Rp. 71.922.451.000,- terealisasi sebesar Rp. 62.410.168.634,- atau sebesar 86,77%. Jika di banding dengan tahun 2017 pagu anggaran rupiah murni turun sebesar Rp. 3.361.892.000- atau penurunannya sebesar 4,47%. Sedangkan dilihat dari realisasi anggaran rupiah murni juga ikut turun sebesar Rp. 7.970.463.445,- atau sebesar 11,32%.

2. Anggaran BLU

Anggaran BLU terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Target yang ditetapkan tahun 2018 sebesar Rp. 73.136.981.000,- teralisasi sebesar Rp. 49.033.304.755,- atau sebesar 64,04. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi penurunan pagu Belanja BLU sebesar Rp. 2.594.900.000,- atau sebesar 3,68%. Dilihat dari realisasi Belanja BLU juga ikut turun sebesar Rp. 21.508.776.245 atau sebesar turun sebesar Rp. 30,49%.

Keberhasilan yang telah di capai selama tahun 2018 sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan pelayanan baru , pelayanan Neurorestorasi dan poli eksekutif serta pembinaan Jejaring dalam rangka pelayanan Preventif , Promotif , Kuratif dan Rehabilitatif
- b. Penambahan SDM Medis Anestesi, Radiologi, Patologi Klinik, Bedah Saraf yang telah menyelesaikan pendidikan Spesialis
- c. Peningkatan sarana dan prasarana serta SDM IT
- d. Persiapan penilaian Akreditasi Versi SNARS sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Kegagalan yang menghambat perkembangan rumah sakit sebagai berikut :

1. Belum beroperasionalnya layanan Cath Lab yang disebabkan belum keluarnya izin operasional dari Bapeten.
2. Menurunnya jumlah tindakan operasi Bedah Syaraf dan Mata
3. Kebijakan BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang (P-Care)
4. Belum dioperasionalkannya gedung rawat inap Neurologi sebanyak 36 TT

Permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan
2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5 (lima) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
 - Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,
4. Belum difungsikan gedung Neurologi sampai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayanan beberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memenuhi persyaratan verifikasi sehingga mengakibatkan tidak semua

pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS

7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018
8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim dengan alasan ketidakcukupan pembiayaan dari BPJS
9. Biaya pelayanan baru pada pasien klas IIdan klas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tariff pelayanan yang telah diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tariff yang dibuat dengan system paket
10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efesiensi pemakaian persediaan
11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya monev berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.

Usulan Pemecahan Masalah sebagai berikut :

1. Percepatan operasional pelayanan Neurointervensi, Cardiovintervensi dan Painintervensi pada awal tahun 2019
2. Optimalisasi pelayanan Stroke Check Up, pelayanan Neurorestorasi dan poli eksekutif pada tahun 2019 yang diharapkan dapat meningkatkan utilisasi alat kesehatan

3. Percepatan operasional pelayanan gedung rawat inap Neurologi pada awal bulan Januari 2019
4. Peningkatan volume kerjasama dengan perusahaan dan pihak asuransi yang belum menjadi peserta program JKN yang juga akan berdampak terhadap peningkatan utilisasi alat kesehatan
5. Pengembangan jejaring pelayanan baru dan penguatan pelayanan yang telah ada serta peningkatan promosi produk – produk layanan dalam rangka mengoptimalkan rujukan pelayanan ke Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
6. Menggerakkan instalasi non pelayanan pasien sebagai revenue center seperti : instalasi Diklit dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan yang ada serta melaksanakan kerjasama SDM medis spesialis rumah sakit dengan institusi kesehatan lainnya, dalam rangka meningkatkan potensi pendapatan rumah sakit

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Permasalahan Utama	5
E. Sistematika	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Bisnis	9
B. Perencanaan Kinerja	9
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 .	17
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja	27
Tahun 2018 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir ...	
3. Membandingkan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Target	39
Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan	
strategis RS. Stroke Nasional Bukittinggi	

4. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2018 dengan Standar Nasional	39
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan serta Alternatif Solusi Yang telah Dilakukan	39
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan	42
B. Realisasi Anggaran	43
C. Realisasi Belanja Tahun 2016 - 2018	44
D. Sarana dan Prasarana	47
BAB IV. PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi	10
Tabel 2 Target Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018.....	12
Tabel 3 Data Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018	17
Tabel 4 Data Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 – 2018	27
Tabel 5 Data Target dan Realisasi Penerimaan BLU Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 – 2018	42
Tabel 6 Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 - 2018	43

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah merupakan pertanggung jawaban kinerja yang sudah disepakati pada perjanjian kinerja tahun 2018 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dimana Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja telah disusun dan ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015 – 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang meliputi pengelolaan sumber daya, seperti daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses kegiatan, dimana setiap unit kerja harus melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing, yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai target kinerja selama tahun 2018 yang wajib dipertanggung jawabkan. Bila terjadi kegagalan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi bisnis proses maupun manajemen dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat. Suatu hasil kinerja dikatakan baik apabila capaian kinerja meningkat setiap tahunnya, paling tidak sama dengan tahun sebelumnya dan perlu dicarikan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Sebagai Implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dibuatlah Rencana Kinerja Tahun 2018 yang merupakan proses penetapan sistematis dan berkesinambungan antara program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun, dimana tercantum sasaran

strategis, program, kegiatan serta Indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015-2019. Sedangkan pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan kamus yang telah ditetapkan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, apakah sesuai dengan target dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 dibuat berdasarkan. :

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
2. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.
3. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Inpres No 5 Tahun 2004 tentang PENCEPATAN Pemberantasan Korupsi
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instalasi Pemerintah;
7. Permenpan RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. PermenPAN dan RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Mekanisme penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 dilakukan melalui :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara Top down (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen/Direksi) dan Bottom Up (rincian program berdasarkan kebutuhan dan pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian.
2. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan terhadap sasaran strategis yang ada pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2015-2019 terkait dengan Indikator Perjanjian Kinerja.
3. Pengukuran Indikator Perjanjian Kinerja di terapkan di masing-masing unit kerja atau instalasi sebagai penanggung jawab merupakan bagian penting dalam mengubah budaya layanan rumah sakit, dimana sudah dilakukan kontrak kinerja antara staf dengan atasan langsung.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 adalah :

1. Sebagai Instrumen pengukuran (indikator) dan evaluasi kinerja, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).
2. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (*sustainable and continuing improvment*).

3. Sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dianalisis untuk identifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 246/Menkes/Per/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Tugas pokok Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap penderita kasus stroke secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pelayanan stroke dan penunjang Stroke sesuai standard dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelayanan medis penyakit stroke
2. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis penyakit stroke
3. Pelaksanaan asuhan dan pelayanan keperawatan
4. Pelaksanaan pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan rekreatif di bidang penyakit stroke
5. Konsultasi dan deteksi dini faktor risiko penyakit stroke
6. Pelaksanaan pelayanan rujukan
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang penanggulangan penyakit stroke

8. Pengembangan system jejaring pelayanan penyakit stroke
9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan penyakit stroke
10. Pelaksanaan administrasi umum dan keuangan

D. Permasalahan Utama

Pada tahun 2018 ada beberapa masalah yang belum dapat dilaksanakan yang berhubungan dengan pelayanan yaitu:

1. Terwujudnya staf yang memiliki kompetensi yang komprehensif yaitu pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten, dalam pemenuhan kebutuhan SDM Dokter Spesialis (Dokter Spesialis Neurointervensi, Dokter Spesialis Cardiointervensi, Dokter Spesialis Saraf dll yang belum terpenuhi,
2. Terwujudnya Rumah Sakit Khusus, dimana belum adanya nama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi pada Permenkes no 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Sudah diusulkan Naskah Akademik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menjadi Rumah Sakit Otak dan Saraf Nasional Bukittinggi.

E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini merupakan Rangkuman (Summary) dari seluruh Isi LAK. Disamping itu disajikan pula keberhasilan dan kegagalan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja dan usulan pemecahan masalah.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi, yang terdiri dari Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, serta sistematika penulisan laporan.

Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi :

- a. Gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan.
- b. Uraian tentang indikator dan targetnya.
- c. Deskripsi singkat tentang Kebijakan dan strategi UPT yang bersangkutan untuk mencapai visi, misi serta sasaran.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.

Bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu :

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis Bisnis.
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja.
7. Menggambarkan beberapa sumber daya seperti sumber daya manusia, Anggaran dan Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam pencapaian kinerja.

b. Realisasi Anggaran.

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa datang yang dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir RS : Rencana Strategis Bisnis 2015-2019.

Lampiran 2 : Formulir RKT : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018

Lampiran 3 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dan tahun 2018

Lampiran 4 : Laporan Realisasi Anggaran Rupiah Murni dan BLU Tahun 2018

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis

Sesuai dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015 – 2019, RS. Stroke memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi.

“ Menjadi Rumah Sakit Terdepan Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Stroke Wilayah Sumatera Tahun 2019 “

2. Misi

- a. Menyediakan pelayanan komprehensif stroke berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian stroke sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK.
- c. Mengembangkan jejaring pelayanan stroke secara regional, nasional serta internasional.
- d. Mengembangkan inovasi pelayanan stroke terpadu yang mendukung wisata Kesehatan.

B. Perencanaan Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas maka di tetapkan 12 sasaran strategis yang diukur dengan 21 indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan perjanjian Kinerja RS, Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 sebgai berikut :

Tabel. 1
Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Tahun 2015 - 2019

1. Perspektif Learning And Growth RSN Bukittinggi

Sasaran strategis	IKU	BOBOT	Base Line	TARGET IKU (PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
Perspektif Learning and Growth								
Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif	1. Persentase Staf Medis Yg memiliki kompetensi sesuai kekhususan	2 %	70%	75%	80%	85%	90%	90%
	2. Persentase staf keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	60%	70%	80%	85%	90%	90%
	3. Persentase staf non keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
	4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompotensi sesuai	1%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
Terwujudnya Kehandalan sarana prasarana medis dan non medis	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis	5 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana non medis	4 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
Terwujudnya Sistim Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Level integrasi IT	5 %	25%	30%	50%	70%	95%	95%

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		2. Karyawan	65%
		3. Peserta didik	65%
12	Terwujudnya surplus Rumah Sakit	1. ROA	15%
		2. ROE	15%
		3. POBO	70%

88,20%. Karena sebagian besar sarana dan prasarana non medis telah sesuai dengan kebutuhan dan beroperasi secara optimal.

7. Indikator Kinerja Level IT yang terintegrasi, Indikator ini ditargetkan tahun 2018 sebesar 95%, capaian tahun 2018 baru 90%.
8. Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik target tahun 2018 sebesar 85% Indikator ini pencapaiannya juga telah jauh melampaui target, dengan capaian sebesar 100%. Hal ini terlihat dari hasil penilaian IKI yang dibuat oleh masing – masing atasan dalam menilai Kinerja stafnya. Pembuatan IKI ini dikaitkan dengan pembayaran remunerasi.
9. Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit tahun 2018 dengan target yang ditetapkan sebesar 82%, telah melampau dengan capaian sebesar 96,88%.
10. Persentase capaian kinerja Area Manajerial Rumah Sakit dengan target yang ditetapkan tahun 2018 sebesar 82% sedangkan capaiannya telah melampaui target yaitu sebesar 100%.
11. Indikator Kinerja Jumlah Inovasi Pelayanan. Indikator ini sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditarget sebanyak 1 pelayanan setiap tahun, inovasi pelayanan tahun 2018 sudah terealisasi 2 inovasi pelayanan yaitu pengembangan pelayanan Neuro Restorasi untuk pasien-pasien Neurologi yang sudah diperbolehkan pulang namun membutuhkan rehabilitasi dan pengembangan poliklinik eksekutif.
12. Indikator kinerja Persentase perubahan Rumah Sakit khusus Otak dan Saraf dengan target sebesar 80% sedangkan capaiannya baru sebesar 70%. Karena Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi baru mengajukan usulan perubahan Nomenklatur Rumah Sakit ke Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan RI dari Rumah Sakit Stroke menjadi Rumah Sakit Pusat Otak dan Saraf, karena Rumah

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

RS. STROKE NASIONAL BUKITTINGGI TAHUN 2018



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT. akhirnya Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah tahun 2018 ini disusun dalam rangka memenuhi instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and good government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

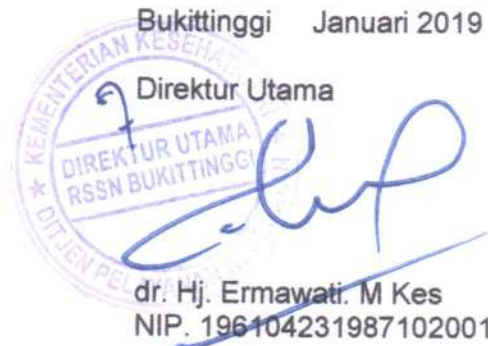
Sesuai dengan amanah undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Permenkes No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagai salah satu Instansi Vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan juga mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini selain merupakan media pertanggung jawaban kinerja juga dapat digunakan sebagai media informasi dan penilaian dari implementasi Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015 - 2019.

Terima kasih atas keterlibatan semua pihak yang sangat membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menyadari Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Bukittinggi Januari 2019

Direktur Utama



dr. Hj. Ermawati. M Kes
NIP. 196104231987102001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berawal dari sebuah Rumah Sakit Umum swasta yang dikelola oleh Yayasan Baptis Indonesia dengan nama Rumah Sakit Imanuel dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 365/Menkes/SK/VIII/1982 ditetapkan sebagai Unit pelaksana teknis Departemen kesehatan RI dengan nama Rumah Sakit Umum Pusat Bukittinggi. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 495/Menkes/SK/IV/2005 tanggal 5 April 2005 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Stroke Nasional Bukittinggi.

Sebagai Rumah Sakit Pemerintah yang telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Stroke dengan pola pengelolaan keuangan Badan layanan umum, sesuai dengan SK. Menteri Kesehatan RI No. 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi berkewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK), dalam rangka mendorong terwujudnya aparat pemerintah yang profesional, bersih dan berwibawa yang pada gilirannya mewujudkan "Good Governance".

Maksud dan tujuan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dalam program pelayanan kesehatan dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang meliputi Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sumber daya sarana dan prasarana. Disamping itu Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga sebagai tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja, yang akan digunakan sebagai alat dalam mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa datang.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah terdapat 2 (dua) tolok ukur dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu Laporan Realisasi Perjanjian Kinerja dan Laporan Realisasi Anggaran. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi secara umum dapat dijelaskan bahwa dari 21 Indikator Kinerja yang dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan sebanyak 16 Indikator, sedangkan 5 Indikator lagi belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan,

2. Realisasi Anggaran.

Realisasi anggaran terdiri dari rupiah murni dan BLU, dimana tahun 2018 pagu yang ditetapkan sebesar 145.059.432.000 terealisasi sebesar 111.443.473.389,- atau terealisasi sebesar 76,83%. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Anggaran Rupiah Murni

Anggaran rupiah murni terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan. Dimana target tahun 2018 sebesar Rp. 71.922.451.000,- terealisasi sebesar Rp. 62.410.168.634,- atau sebesar 86,77%. Jika di banding dengan tahun 2017 pagu anggaran rupiah murni turun sebesar Rp. 3.361.892.000- atau penurunannya sebesar 4,47%. Sedangkan dilihat dari realisasi anggaran rupiah murni juga ikut turun sebesar Rp. 7.970.463.445,- atau sebesar 11,32%.

2. Anggaran BLU

Anggaran BLU terdiri dari belanja barang dan belanja modal. Target yang ditetapkan tahun 2018 sebesar Rp. 73.136.981.000,- teralisasi sebesar Rp. 49.033.304.755,- atau sebesar 64,04. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi penurunan pagu Belanja BLU sebesar Rp. 2.594.900.000,- atau sebesar 3,68%. Dilihat dari realisasi Belanja BLU juga ikut turun sebesar Rp. 21.508.776.245 atau sebesar turun sebesar Rp. 30,49%.

Keberhasilan yang telah di capai selama tahun 2018 sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan pelayanan baru , pelayanan Neurorestorasi dan poli eksekutif serta pembinaan Jejaring dalam rangka pelayanan Preventif , Promotif , Kuratif dan Rehabilitatif
- b. Penambahan SDM Medis Anestesi, Radiologi, Patologi Klinik, Bedah Saraf yang telah menyelesaikan pendidikan Spesialis
- c. Peningkatan sarana dan prasarana serta SDM IT
- d. Persiapan penilaian Akreditasi Versi SNARS sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Kegagalan yang menghambat perkembangan rumah sakit sebagai berikut :

1. Belum beroperasionalnya layanan Cath Lab yang disebabkan belum keluarnya izin operasional dari Bapeten.
2. Menurunnya jumlah tindakan operasi Bedah Syaraf dan Mata
3. Kebijakan BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang (P-Care)
4. Belum dioperasionalkannya gedung rawat inap Neurologi sebanyak 36 TT

Permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan
2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5 (lima) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
 - Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,
4. Belum difungsikan gedung Neurologi sampai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayanan beberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memnuhi persyaratan verifikasi sehingga mengakibatkan tidak semua

pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS

7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018
8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim dengan alasan ketidakcukupan pembiayaan dari BPJS
9. Biaya pelayanan baru pada pasien klas IIdan klas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tariff pelayanan yang telah diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tariff yang dibuat dengan system paket
10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efisiensi pemakaian persediaan
11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya monev berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.

Usulan Pemecahan Masalah sebagai berikut :

1. Percepatan operasional pelayanan Neurointervensi, Cardiovintervensi dan Painintervensi pada awal tahun 2019
2. Optimalisasi pelayanan Stroke Check Up, pelayanan Neurorestorasi dan poli eksekutif pada tahun 2019 yang diharapkan dapat meningkatkan utilisasi alat kesehatan

3. Percepatan operasional pelayanan gedung rawat inap Neurologi pada awal bulan Januari 2019
4. Peningkatan volume kerjasama dengan perusahaan dan pihak asuransi yang belum menjadi peserta program JKN yang juga akan berdampak terhadap peningkatan utilisasi alat kesehatan
5. Pengembangan jejaring pelayanan baru dan penguatan pelayanan yang telah ada serta peningkatan promosi produk – produk layanan dalam rangka mengoptimalkan rujukan pelayanan ke Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
6. Menggerakkan instalasi non pelayanan pasien sebagai revenue center seperti : instalasi Diklit dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan yang ada serta melaksanakan kerjasama SDM medis spesialis rumah sakit dengan institusi kesehatan lainnya, dalam rangka meningkatkan potensi pendapatan rumah sakit

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Permasalahan Utama	5
E. Sistematika	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Bisnis	9
B. Perencanaan Kinerja	9
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 .	17
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja	27
Tahun 2018 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir ...	
3. Membandingkan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Target	39
Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan	
strategis RS. Stroke Nasional Bukittinggi	

4. Membandingkan antara Target dan Realisasi Tahun 2018 dengan Standar Nasional	39
5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan serta Alternatif Solusi Yang telah Dilakukan	39
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41
7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan	42
B. Realisasi Anggaran	43
C. Realisasi Belanja Tahun 2016 - 2018	44
D. Sarana dan Prasarana	47
BAB IV. PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi	10
Tabel 2 Target Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018.....	12
Tabel 3 Data Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018	17
Tabel 4 Data Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 – 2018	27
Tabel 5 Data Target dan Realisasi Penerimaan BLU Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 – 2018	42
Tabel 6 Data Pagu dan Realisasi Belanja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2016 - 2018	43

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah merupakan pertanggung jawaban kinerja yang sudah disepakati pada perjanjian kinerja tahun 2018 antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dimana Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja telah disusun dan ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2015 – 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang meliputi pengelolaan sumber daya, seperti daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses kegiatan, dimana setiap unit kerja harus melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing, yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai target kinerja selama tahun 2018 yang wajib dipertanggung jawabkan. Bila terjadi kegagalan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perubahan serta langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi bisnis proses maupun manajemen dan bila perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat. Suatu hasil kinerja dikatakan baik apabila capaian kinerja meningkat setiap tahunnya, paling tidak sama dengan tahun sebelumnya dan perlu dicarikan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Sebagai Implementasi Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dibuatlah Rencana Kinerja Tahun 2018 yang merupakan proses penetapan sistematis dan berkesinambungan antara program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun, dimana tercantum sasaran

strategis, program, kegiatan serta Indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015-2019. Sedangkan pengukuran kinerja dilakukan sesuai dengan kamus yang telah ditetapkan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, apakah sesuai dengan target dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 dibuat berdasarkan. :

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
2. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.
3. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Inpres No 5 Tahun 2004 tentang PENCEPATAN Pemberantasan Korupsi
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permenpan RB No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. PermenPAN dan RB No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Mekanisme penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2018 dilakukan melalui :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun secara Top down (rincian program berdasarkan kebijakan manajemen/Direksi) dan Bottom Up (rincian program berdasarkan kebutuhan dan pengembangan pelayanan, pendidikan dan penelitian.
2. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan terhadap sasaran strategis yang ada pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) tahun 2015-2019 terkait dengan Indikator Perjanjian Kinerja.
3. Pengukuran Indikator Perjanjian Kinerja di terapkan di masing-masing unit kerja atau instalasi sebagai penanggung jawab merupakan bagian penting dalam mengubah budaya layanan rumah sakit, dimana sudah dilakukan kontrak kinerja antara staf dengan atasan langsung.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Laporan Akuntabilitas Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 adalah :

1. Sebagai Instrumen pengukuran (indikator) dan evaluasi kinerja, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).
2. Sebagai alat informasi pencapaian kinerja yang sudah disusun dan disampaikan secara sistematis untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus menerus dan berkesinambungan selama setahun (*sustainable and continuing improvment*).

3. Sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dianalisis untuk identifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 disusun berdasarkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 246/Menkes/Per/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Tugas pokok Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap penderita kasus stroke secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pelayanan stroke dan penunjang Stroke sesuai standard dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelayanan medis penyakit stroke
2. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis penyakit stroke
3. Pelaksanaan asuhan dan pelayanan keperawatan
4. Pelaksanaan pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan rekreatif di bidang penyakit stroke
5. Konsultasi dan deteksi dini faktor risiko penyakit stroke
6. Pelaksanaan pelayanan rujukan
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang penanggulangan penyakit stroke

8. Pengembangan system jejaring pelayanan penyakit stroke
9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan penyakit stroke
10. Pelaksanaan administrasi umum dan keuangan

D. Permasalahan Utama

Pada tahun 2018 ada beberapa masalah yang belum dapat dilaksanakan yang berhubungan dengan pelayanan yaitu:

1. Terwujudnya staf yang memiliki kompetensi yang komprehensif yaitu pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten, dalam pemenuhan kebutuhan SDM Dokter Spesialis (Dokter Spesialis Neurointervensi, Dokter Spesialis Cardiovaskular, Dokter Spesialis Saraf dll yang belum terpenuhi,
2. Terwujudnya Rumah Sakit Khusus, dimana belum adanya nama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi pada Permenkes no 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Sudah diusulkan Naskah Akademik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi menjadi Rumah Sakit Otak dan Saraf Nasional Bukittinggi.

E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini merupakan Rangkuman (Summary) dari seluruh Isi LAK. Disamping itu disajikan pula keberhasilan dan kegagalan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja dan usulan pemecahan masalah.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi, yang terdiri dari Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, serta sistematika penulisan laporan.

Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi :

- a. Gambaran singkat sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan.
- b. Uraian tentang indikator dan targetnya.
- c. Deskripsi singkat tentang Kebijakan dan strategi UPT yang bersangkutan untuk mencapai visi, misi serta sasaran.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.

Bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu :

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Strategis Bisnis.
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja.
7. Menggambarkan beberapa sumber daya seperti sumber daya manusia, Anggaran dan Sarana dan Prasarana yang mendukung dalam pencapaian kinerja.

b. Realisasi Anggaran.

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa datang yang dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir RS : Rencana Strategis Bisnis 2015-2019.
- Lampiran 2 : Formulir RKT : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018
- Lampiran 3 : Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dan tahun 2018
- Lampiran 4 : Laporan Realisasi Anggaran Rupiah Murni dan BLU Tahun 2018

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis

Sesuai dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015 – 2019, RS. Stroke memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi.

“ Menjadi Rumah Sakit Terdepan Dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Stroke Wilayah Sumatera Tahun 2019 “

2. Misi

- a. Menyediakan pelayanan komprehensif stroke berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian stroke sesuai dengan kemajuan IPTEKDOK.
- c. Mengembangkan jejaring pelayanan stroke secara regional, nasional serta internasional.
- d. Mengembangkan inovasi pelayanan stroke terpadu yang mendukung wisata Kesehatan.

B. Perencanaan Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas maka di tetapkan 12 sasaran strategis yang diukur dengan 21 indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan perjanjian Kinerja RS, Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 sebgai berikut :

Tabel. 1
Matrik Perencanaan Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Tahun 2015 - 2019

1. Perspektif Learning And Growth RSSN Bukittinggi

Sasaran strategis	IKU	BOBOT	Base Line	TARGET IKU (PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
Perspektif Learning and Growth								
Terwujudnya Staf yang memiliki kompetensi komprehensif	1. Persentase Staf Medis Yg memiliki kompetensi sesuai kekhususan	2 %	70%	75%	80%	85%	90%	90%
	2. Persentase staf keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	60%	70%	80%	85%	90%	90%
	3. Persentase staf non keperawatan Yg memiliki kompetensi sesuai	2%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
	4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompotensi sesuai	1%	30%	40%	55%	65%	70%	75%
Terwujudnya Kehandalan sarana prasarana medis dan non medis	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis	5 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
	Tingkat utilisasi sarana dan prasarana non medis	4 %	60%	70%	75%	80%	85%	85%
Terwujudnya Sistim Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Level integrasi IT	5 %	25%	30%	50%	70%	95%	95%

Sasaran strategis	IKU	BOBOT	Base Line	TARGET IKU (PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
Terwujudnya indeks budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	5 %	70%	75%	80%	85%	90%	95%
	Total	26%						

2. Perspektif Bisnis Internal RSSN Bukittinggi

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	Base line	Target IKU (Tahun)				
			2014	2015	2016	2018	2018	2019
Perspektif Bisnis Internal								
Terwujudnya proses bisnis terpadu	Indek kinerja Rumah sakit : 1. Area Klinis 2. Area Manajerial	6% 6%	70% 70%	75% 75%	78% 78%	80% 80%	82% 82%	85% 85%
Terwujudnya Pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	8%	1	1	1	1	1	1
Terwujudnya RS khusus	Ditetapkan Sebagai RS Khusus Otak dan Saraf	8%	20%	50 %	60 %	70 %	80%	100 %
Terwujudnya sistem jaringan pelayanan dan pendidikan menuju rsn sebagai pusat rujukan stroke wilayah sumatera	Jumlah faskes yang dibina sebagai jejaring per tahun	8%	1	1	2	2	2	2
Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase Pengelolaan kasus stroke secara multidisplin	6%	0 %	5 %	20%	40%	70%	100 %
Terwujudnya Akreditasi RS	Akreditasi Rumah Sakit	3%	30 %	60 %	100%	100%	-	
	Akreditasi RS Versi SNARS	2%				20%	40%	70%
	Total	47%						

3. Perspektif Customer RSSN Bukittinggi

Sasaran Strategis	IKU	BOBOT	Base line	TARGET IKU (PER TAHUN)					
			2014	2015	2016	2018	2018	2019	
Perspektif stake holder									
Terwujudnya Pelayanan RS sesuai harapan Pelanggan	Tingkat kepuasan Pelanggan :								
	1. Pasien	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	2. Karyawan	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	3. Peserta Didik	4%	50%	50%	55 %	60 %	65%	75%	
	Total	12%							

4. Perspektif Financial RSSN Bukittinggi

Sasaran strategi Perspektif financial	IKU	BOBOT	Base line	TARGET IKU(PER TAHUN)				
			2014	2015	2016	2018	2018	2019
Terwujudnya surplus RS	• ROA	5%	8 %	9 %	10%	12%	15%	6%
	• ROE	5%	7 %	8 %	10%	12%	15%	8%
	• POBO	5%	65 %	65%	68%	70%	70%	45%
	Total	15%						

C. Perjanjian Kinerja

Indikator, target dan pagu anggaran Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Target Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang kompeten	1. Persentase staf medis yang memiliki kompetensi kekhususan. 2. Persentase Staf keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai. 3. Persentase staf non keperawatan	90% 90% 70%

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		yang memiliki kompetensi sesuai. 4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompetensi sesuai.	70%
2	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana medis dan non medis	1. Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis. 2. Persentase tingkat sarana dan prasarana non medis yang handal	85% 85%
3	Terwujudnya sistem informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Persentase level integrasi IT	95%
4	Terwujudnya indeks budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	90%
5	Terwujudnya proses bisnis terpadu	1. Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit. 2. Persentase capaian kinerja area manajerial Rumah Sakit.	82% 82%
6	Terwujudnya pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	1 jenis pelayanan
7	Terwujudnya rumah sakit khusus	Persentase perubahan menuju RS khusus otak dan saraf	80%
8	Terwujudnya sistem jejaring pelayanan dan pendidikan menuju RSSN sebagai Pusat Rujukan Stroke wilayah sumatera.	Fasilitas kesehatan yang dibina sebagai jejaring per tahun.	2
9	Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase pengelolaan kasus stroke secara multidisiplin.	70%
10	Terwujudnya akreditasi rumah sakit versi 2012 Terlaksananya Akreditasi Versi SNARS (persiapan)	Terlaksananya akreditasi rumah sakit Terlaksananya Akreditasi Rumah Sakit Versi SNARS	- 40%
11	Terwujudnya pelayanan rumah sakit sesuai harapan pelanggan	Persentase tingkat kepuasan pelanggan : 1. Pasien	65%

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		2. Karyawan	65%
		3. Peserta didik	65%
12	Terwujudnya surplus Rumah Sakit	1. ROA	15%
		2. ROE	15%
		3. POBO	70%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai sesuai standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilaksanakan oleh Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi

Pelaksanaan program strategis dilingkungan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi sebagaimana tersebut dalam Rencana Strategis Bisnis tersebar pada masing–masing Direktorat dalam lingkungan Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, yaitu Direktorat Medik Keperawatan dan Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum yang dijabarkan kedalam kegiatan. Pengukuran kinerja yang langsung dan lebih realistis didasarkan pada pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja yang lebih kearah “output”.

Tahun 2018 adalah tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2015 - 2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah membandingkan realisasi capaian dengan target pada setiap indikator kinerja di dalam Rencana Strategis Bisnis, melalui formula kamus indikator yang telah dibuat untuk masing-masing Indikator Kinerja. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindak lanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dalam rumusan dan formula indikator kinerja

yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Untuk tahun tahun 2018 sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten.
2. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana medis dan non medis.
3. Terwujudnya Sistem Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi.
4. Terwujudnya indeks budaya kinerja
5. Terwujudnya proses bisnis terpadu
6. Terwujudnya pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan.
7. Terwujudnya rumah sakit khusus Otak dan Saraf.
8. Terwujudnya sistem jejaring pelayanan dan pendidikan menuju RSSN sebagai Pusat Rujukan Stroke wilayah sumatera.
9. Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu.
10. Terwujudnya akreditasi rumah sakit versi SNARS.
11. Terwujudnya pelayanan rumah sakit sesuai harapan pelanggan.
12. Terwujudnya surplus Rumah Sakit.

1. Membandingkan antara Target dan realisasi kinerja tahun 2018

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan pada Bulan Januari 2018 sasaran strategis dengan Target dan Realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3
Data Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja
Tahun 2018

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang kompeten	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase staf medis yang memiliki kompetensi kekhususan.2. Persentase Staf keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai.3. Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai.4. Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompetensi sesuai.	<p>90%</p> <p>90%</p> <p>70%</p> <p>70%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>90%</p> <p>89 %</p>
2	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana medis dan non medis	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis.2. Persentase tingkat sarana dan prasarana non medis yang handal	<p>85%</p> <p>85%</p>	<p>100%</p> <p>88.20 %</p>
3	Terwujudnya sistem informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Persentase level integrasi IT	95%	90. %

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
4	Terwujudnya indeks budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	90%	100 %
5	Terwujudnya proses bisnis terpadu	1. Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit.	82%	96,88%
		2. Persentase capaian kinerja area manajerial Rumah Sakit.	82%	100,00 %
6	Terwujudnya pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	1 Pelayanan	2 Pelayanan
7	Terwujudnya rumah sakit khusus	Persentase perubahan menuju RS khusus Otak dan Saraf	80%	70,00%
8	Terwujudnya sistem jejaring pelayanan dan pendidikan menuju RSSN sebagai Pusat Rujukan Stroke wilayah Sumatera.	Jumlah Fasilitas kesehatan yang dibina sebagai jejaring per tahun.	2	5
9	Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase pengelolaan kasus stroke secara multidisiplin.	70%	75,82%
10	Terwujudnya akreditasi rumah sakit versi SNARS	Terlaksananya akreditasi SNARS rumah sakit	40%	62,25%
11	Terwujudnya pelayanan rumah sakit sesuai harapan pelanggan	Persentase tingkat kepuasan pelanggan :		
		1. Pasien	65%	75.86%
		2. Karyawan	65%	100.00 %
	3. Peserta didik	65%	98.90%	
12	Terwujudnya surplus Rumah Sakit	1. ROA	15%	0.46%
		2. ROE	15%	0.55%
		3. POBO	70%	57.02 %.

Analisis Capaian dalam Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan tabel diatas analisis keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Persentase staf medis yang memiliki kompetensi sesuai kekhususan, dimana target tahun 2018 sebesar 90% sedangkan capaian adalah sebesar 100%. Hal ini karena semua tenaga medis baik spesialis maupun dokter umum telah memiliki kompetensi pendidikan dasar dokter klinik dan telah mengikuti pendidikan pengembangan kompetensi sesuai kekhususan seperti ATCLS dan lain-lain.
2. Indikator Kinerja Persentase staf keperawatan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan target 90%. Indikator ini telah tercapai 100% dimana seluruh tenaga Keperawatan telah mengikuti kursus ketrampilan Stroke, Trampil Stroke Advance dan Basic Neurologi Live Support dan lain-lain.
3. Indikator Kinerja Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan target 70%. Capaian Indikator ini sebesar 90%. Indikator kinerja yang diukur sesuai dengan standar kompetensi yang diukur menurut standar akreditasi bagi staf penunjang seperti : Staf Radiologi, Laboratorium, Gizi, Rehabilitasi Medik, Medical Record dan lain-lain.
4. Persentase staf administrasi yang memiliki kompetensi sesuai dengan target 70%. Capaian indikator ini sebesar 89%. Indikator ini telah memenuhi target.
5. Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice/OEE dimana target sebesar 85%. Capaian realisasinya sebesar 100%.
6. Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice. Target tahun 2018 sebesar 85%, dengan capaian realisasi sebesar

88,20%. Karena sebagian besar sarana dan prasarana non medis telah sesuai dengan kebutuhan dan beroperasi secara optimal.

7. Indikator Kinerja Level IT yang terintegrasi, Indikator ini ditargetkan tahun 2018 sebesar 95%, capaian tahun 2018 baru 90%.
8. Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik target tahun 2018 sebesar 85% Indikator ini pencapaiannya juga telah jauh melampaui target, dengan capaian sebesar 100%. Hal ini terlihat dari hasil penilaian IKI yang dibuat oleh masing – masing atasan dalam menilai Kinerja stafnya. Pembuatan IKI ini dikaitkan dengan pembayaran remunerasi.
9. Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit tahun 2018 dengan target yang ditetapkan sebesar 82%, telah melampau dengan capaian sebesar 96,88%.
10. Persentase capaian kinerja Area Manajerial Rumah Sakit dengan target yang ditetapkan tahun 2018 sebesar 82% sedangkan capaiannya telah melampaui target yaitu sebesar 100%.
11. Indikator Kinerja Jumlah Inovasi Pelayanan. Indikator ini sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditarget sebanyak 1 pelayanan setiap tahun, inovasi pelayanan tahun 2018 sudah terealisasi 2 inovasi pelayanan yaitu pengembangan pelayanan Neuro Restorasi untuk pasien-pasien Neurologi yang sudah diperbolehkan pulang namun membutuhkan rehabilitasi dan pengembangan poliklinik eksekutif.
12. Indikator kinerja Persentase perubahan Rumah Sakit khusus Otak dan Saraf dengan target sebesar 80% sedangkan capaiannya baru sebesar 70%. Karena Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi baru mengajukan usulan perubahan Nomenklatur Rumah Sakit ke Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan RI dari Rumah Sakit Stroke menjadi Rumah Sakit Pusat Otak dan Saraf, karena Rumah

Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tidak tercantum pada Permenkes No. 56 Tahun 2014,

13. Indikator Kinerja Persentase fasilitas kesehatan jejaring yang dibina sebagai jejaring, Indikator ini ditargetkan sebanyak 60%. Tahun 2018 telah dilakukan pembinaan jejaring dengan capaian 100%, dilakukan pada Kabupaten dan Kota di propinsi Sumbar dan telah dilakukan IKS Pelayanan rujukan dengan PPK.I di Sumatera Barat.
14. Indikatornya Kinerja persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu. Pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 70%, capaian tahun 2018 78,82%. Indikator ini telah tercapai dengan telah dibentuknya tim untuk penanggulangan stroke sesuai dengan Hospital By laws yang telah disyahkan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
15. Indikator Kinerja Persentase terlaksananya akreditasi SNARS Rumah Sakit. Indikator ini ditargetkan pada tahun 2018 sebesar 40%, Sedangkan capaian sudah diatas target sebesar 62,25%.
16. Terwujudnya pelayanan Rumah Sakit sesuai harapan pelanggan, dalam indikator ini terdapat 3 komponen penilaiannya yaitu :
 - a. Persentase Kepuasan Pasien, berdasarkan KEPMENPAN Nomor 25/M.PAN/2/2004, Target 65 % hasil yang dicapai adalah 75,86 .% ini sudah melampaui target , dari total pasien baik Rawat Jalan dan Rawat Inap merasa puas dengan pelayanan Rumah sakit Stroke Nasional Bukittinggi.
 - b. Persentase Kepuasan Karyawan, Indikator ini ditargetkan sebesar 65% , dari jumlah karyawan merasa puas dengan pelayanan yang didapatnya. Pencapaian untuk tahun 2018 adalah sebesar 100%. Hasil ini didapat melalui

kuesioner sederhana yang disebarakan kepada sekitar 582 karyawan, dimana setelah dilakukan kompilasi ternyata hasil sebagaimana tersebut diatas.

17. Persentase Kepuasan Peserta Didik, target tahun 2018 sebesar 65% , sedangkan capaiannya 98.90%. Indikator ini bertujuan untuk melihat seberapa puas peserta didik, seperti mahasiswa baik tingkat D.II, S.1 dan S.2 terhadap pelayanan rumah sakit stroke nasional Bukittinggi kepada mereka. Dari hasil survey yang dilakukan capaian kepuasan peserta didik sebesar 98,90% Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas atas pelayanan yang di berikan oleh RSSN Bukittinggi.
18. Terwujudnya Surplus Rumah Sakit, Sasaran strategis ini dilihat dalam 3 aspek yaitu ROA, ROE dan POBO. Untuk tahun 2018 hasil yang didapat dari ke tiga aspek tersebut adalah :
 - a. ROA, Indikator ini diperlukan untuk menilai tingkat kemampuan rumah sakit memberdayakan asset yang dimiliki sehingga dapat mengoptimalkan capaian surplus. Pada tahun 2018 rumah sakit menetapkan target sebesar 15%. Namun capaian indikator ROA adalah sebesar 0.46%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian indikator imbalan atas aset tetap (ROA) yaitu :
 1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan jalan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan
 2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5(lima()) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - Tertundanya opersionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi

- Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,
 4. Belum difungsikan gedung Neurologi samapai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
 5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayananbeberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
 6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memenuhi persyaratan verifikasi, sehingga mengakibatkan tidak semua pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS
 7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018
 8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim

dengan alasan ketidakcukupan anggaran dari BPJS untuk pembayaran biaya pelayanan.

9. Biaya pelayanan baru pada pasien kelas II dan kelas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tarif pelayanan yang telah diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tarif yang dibuat dengan sistem paket
 10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efisiensi pemakaian persediaan.
 11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya money berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.
- b. ROE dengan target yang ditetapkan tahun 2018 adalah 15 % sedangkan pencapaiannya adalah 0.55%. Berhubung seluruh aset terutama aset tetap dan aset lainnya diperoleh hanya dari sumber dana sendiri baik melalui RM dan BLU, maka hasil penilaian ROA tidak jauh berbeda dengan hasil penilaian ROE. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian ROE pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :
1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan jalan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan
 2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5 (lima) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :

- Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
 - Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up
 - Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,
 4. Belum difungsikan gedung Neurologi samapai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
 5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayananbeberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
 6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memnuhi persyaratan verifikasi sehingga mengakibatkan tidak semua pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS
 7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan online yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018

8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim dengan alasan ketidakcukupan pembiayaan dari BPJS
 9. Biaya pelayanan baru pada pasien kelas I dan kelas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tarif pelayanan yang telah diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tarif yang dibuat dengan system paket
 10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efisiensi pemakaian persediaan
 11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya *monev* berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.
- c. POBO atau Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) dengan target yang ditetapkan tahun 2018 adalah sebesar 70 % sedangkan pencapaiannya adalah sebesar 57.02%. Berdasarkan capaian tersebut dapat diketahui bahwa target belum terpenuhi. Adapun alasan tidak tercapainya POBO sama dengan alasan ROA dan ROE diatas. Jika di bandingkan capaian POBO dengan standar capaian POBO sudah diatas target,

2. Membandingkan antara target dan capaian kinerja tahun 2016 - 2018 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Sesuai dengan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang dilakukan antara Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi dengan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan pada Bulan Januari 2018 sasaran strategis dengan Target dan Realisasinya dibandingkan dengan capaian 3 tahun terakhir (Tahun 2016 - 2018) adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Data Target dan Capaian Perjanjian Kinerja
Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Tahun 2016 – 2018

N O	INDIKATOR	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Persentase staf medis yang memiliki kompetensi sesuai kehususan	80%	85%	85%	100%	90%	100%
2	Persentase staf Keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai	80%	98%	85%	100%	90%	100%
3	Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai	55%	63%	65%	100%	70%	90%
4	Persentase staf administrasi yang memiliki kompetensi sesuai	55%	55%	65%	61%	70%	89%
5	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana medis sesuai best practice/ OEE	75%	65%	80%	87%	85%	100%
6	Persentase tingkat kehandalan sarana dan prasarana non medis sesuai best practice/ OEE	75%	75%	80%	90%	85%	88,20%
7	Level IT yang terintegrasi	50%	84.21%	70%	85%	95%	90%
8	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	80%	95%	85%	94%	90%	100%

NO	INDIKATOR	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
9	Persentase capaian kinerja area klinis RS	78%	69.70%	80%	83.33%	82%	96,88%
10	Persentase capaian kinerja area manajerial RS	78%	89.47%	80%	62.50%	82%	100.00%
11	Persentase jumlah inovasi pelayanan	1 pelayanan	0 pelayanan	1 pelayanan	1 Pelayanan	1 pelayanan	2 Pelayanan
12	Persentase perubahan menuju RS Khusus Otak dan Saraf	60%	100%	70%	100%	80%	70%
13	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang di bina sebagai jejaring	2 Faskes	0%	2 Faskes	100%	2 Faskes	100%
14	Persentase kasus stroke yang ditangani secara terpadu	20%	20%	40%	75%	70%	78,82%
15	Persentase terlaksananya akreditasi versi 2012	100%	80%	100%	100%	-	-
	Persentasi terlaksananya akreditasi Versi SNARS	-	-	-	-	40%	60,25%
16	Persentase Tingkat Kepuasan Pasien	55%	75.44%	60%	76.41%	65%	75,86%
17	Persentase Tingkat Kepuasan Karyawan	55%	73%	60%	74.96%	65%	100.00%
18	Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik	55%	0%	60%	81.02%	65%	98,90%
19	ROA	15%	3.72%	15%	0.19%	15%	0.46%
20	ROE	10%	5.24%	12%	0.18%	15%	0.55%
21	POBO	70%	60.58%	60%	60.68%	70%	57.02%

Berdasarkan tabel diatas analisis keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Persentase staf medis yang memiliki kompetensi kekhususan, sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019. Dimana target tahun 2016 sebesar 80% dengan capaian sebesar 85%, target 2017 sebesar 85% untuk capaiannya terjadi peningkatan menjadi 100%. Sedangkan di tahun 2018 target

yang ditetapkan sebesar 90% dengan capaian 100%. Seluruh tenaga medis baik spesialis maupun dokter umum telah memiliki kompetensi pendidikan dasar dokter klinik dan telah mengikuti pendidikan pengembangan kompetensi sesuai kekhususan seperti ATCLS dan lain-lain. Hasil ini jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan karena sejalan dengan tuntutan akreditasi rumah sakit, dimana tahun 2017 dan 2018 pencapaiannya sebesar 100 %.

2. Indikator Kinerja Persentase staf keperawatan yang memiliki kompetensi yang sesuai target 2016 sebesar 80% dengan capaian sebesar 98% dan target 2017 sebesar 85% capaian sebesar 100% dan untuk tahun 2018 target sebesar 90% dengan capaian sebesar 100%. Indikator ini telah tercapai karena seluruh tenaga Keperawatan telah mengikuti kursus keterampilan Stroke, Trampil Stroke Advance dan Basic Neurologi Live Support. Hasil ini jika dibandingkan dengan pencapaian 2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan untuk memenuhi standar akreditasi di tahun 2017 dan 2018.
3. Indikator Kinerja Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai. Target tahun 2016 sebesar 55% dengan capaian 63%, target tahun 2017 sebesar 65% dengan capaian 100% sedangkan target 2018 sebesar 70% dengan capaian sebesar 90%. Capaian ini jauh diatas target karena untuk memenuhi standar akreditasi rumah sakit. Dimana saat ini staf non keperawatan adalah staf penunjang seperti staf Radiologi, Laboratorium, Gizi, Rehabilitasi Medik, Medical Record, dimana tenaga - tenaganya telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kekhususan.
4. Persentase staf administrasi yang memiliki kompetensi sesuai. Target tahun 2016 sebesar 55% dengan capaian 55%, sedangkan target tahun 2017 sebesar

65% dengan capaian sebesar 61%. Sedangkan target tahun 2018 sebesar 70% dengan capaian 89%.

5. Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis, target tahun 2016 sebesar 75% dengan capaian sebesar 65%, target tahun 2017 sebesar 80% dengan capaian sebesar 87% sedangkan target tahun 2018 sebesar 85% dengan capaian sebesar 100%. Capaian tingkat utilisasi sarana dan prasarana medik sudah optimal karena sarana prasarana yang ada sudah digunakan sesuai dengan SPO.
6. Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana non medis. Target tahun 2016 sebesar 75% dengan capaian sebesar 75%, target tahun 2017 sebesar 80% dengan capaian sebesar 90%, sedangkan tahun 2018 target sebesar 85% dengan capaian 88.20%. Indikator Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana non medis ditahun 2018 sudah melampaui target karena sebagian besar sarana dan prasarana non medis telah digunakan sesuai dengan SPO.
7. Indikator Kinerja Level IT yang terintegrasi, target tahun 2016 dengan target sebesar 50% dengan capaian sebesar 84.21%, target tahun 2017 sebesar 70% dengan capaian sebesar 85% sedangkan target tahun 2018 sebesar 95% dengan capaian 90%. Target tidak tercapai karena rumah sakit sedang melaksanakan pembangunan fisik sehingga instalasi SIRS sedang melakukan pembenahan jaringan yang terkena dampak pembangunan fisik tersebut.
8. Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik. target tahun 2016 sebesar 80% dengan capaian sebesar 95%, target tahun 2017 sebesar 85 % dengan capaian sebesar 94% sedangkan tahun 2018 target sebesar 90% dengan capaian sebesar 100%. Indikator ini pencapaiannya telah melampaui target. Hal ini terlihat dari hasil penilaian IKI yang dibuat oleh masing – masing atasan

dalam menilai kinerja stafnya. Pembuatan IKI ini dikaitkan dengan pembayaran remunerasi.

9. Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit. Target tahun 2016 sebesar 78% dengan capaian 69.70%, target 2017 sebesar 80% dengan capaian sebesar 83.33% sedangkan tahun 2018 target sebesar 82% dengan capaian sebesar 96.88%. Indikator ini telah mencapai target karena telah berjalannya monitoring dan evaluasi capaian indikator area klinis sehingga capaian nya meningkat.
10. Persentase capaian kinerja Area manajerial Rumah Sakit. Target tahun 2016 sebesar 78% dengan capaian sebesar 89.47%, tahun 2017 target sebesar 80% dengan capaian sebesar 62.50% dan target tahun 2018 sebesar 82% dengan capaian sebesar 100%. Indikator ini telah mencapai target pada tahun 2018 karena telah berjalannya monitoring dan evaluasi capaian indikator area manajemen sehingga capaian nya meningkat dari tahun ke tahun.
11. Indikator Kinerja Jumlah Inovasi Pelayanan. Indikator ini sesuai Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi ditarget sebanyak 1 pelayanan setiap tahun, pada tahun 2016 inovasi pengembangan pelayanan belum tercapai karena belum tersedianya ruangan dan sarana prasarana, karena rumah sakit sedang melakukan pembangunan untuk pengembangan rumah sakit. Tahun 2017 inovasi pelayanan adalah pelayanan Stroke Check Up. Alhamdulillah tahun 2018 inovasi pelayanan sudah terealisasi 2 inovasi pelayanan baru yaitu poli swasta dan Neurorestorasi.
12. Indikator kinerja Persentase perubahan menuju RS khusus, target tahun 2018 sebesar 80% telah tercapai sebesar 70%. Karena Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi telah membuat semacam analisa dan usulan ke Direktorat Jenderal

Pelayanan Kesehatan menjadi Rumah Sakit khusus, disamping itu rumah sakit telah melakukan MOU dengan Fakultas kedokteran UNAND untuk Pendidikan PPDS Neurologi, serta melengkapi Sarana, Prasarana dan Sumber Daya sebagian besar telah sesuai dengan Permenkes No. 340 tahun 2010 dan Permenkes No. 56 Tahun 2014.

13. Indikator Kinerja Persentase fasilitas kesehatan jejaring yang dibina. Target tahun 2016 tidak tercapai karena kegiatan persiapan akreditasi, baru di tahun 2017 dan 2018 pembinaan jejaring dapat dilakukan pembinaan jejaring di Kabupaten dan Kotamadya se- Sumatera Barat serta Puskesmas. Juga telah dilakukan IKS Pelayanan rujukan dengan PPK I kota/ kabupaten di Sumatera Barat.
14. Sasaran strategis terwujudnya pelayanan stroke terpadu, indikatornya adalah persentase pengelolaan kasus stroke secara multi disiplin. Target tahun 2015 sebesar 5% dengan capaian sebesar 5%, Target 2016 sebesar 20% dengan capaian sebesar 20%. Capaian ini belum optimal karena keterbatasan SDM medis seperti Spesialis Gizi Klinis dan Spesialis Rehabilitasi Medik. Tahun 2018 ditargetkan sebesar 40 %, Alhamdulillah capaian jauh diatas target yaitu sebesar 75%. Terjadi karena telah terpenuhinya SDM Spesialis Gizi Klinik dan Rehabilitasi medik dan telah dibentuknya tim untuk penanggulangan Stroke sesuai dengan Hospital By Laws yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
15. Terwujudnya akreditasi versi SNARS. Indikator ini ditargetkan pada 2018 sebesar 40 % dengan capaian sebesar 62.25 %. Berbagai persiapan telah dilakukan untuk mempersiapkan akreditasi SNARS tahun 2019 seperti pelatihan, monev capaian masing – masing pokja, dll.

16. Persentase Tingkat Kepuasan pelanggan, dalam indikator ini terdapat 3 komponen penilaiannya yaitu :
- a. Persentase Kepuasan Pasien, berdasarkan KEPMENPAN Nomor 25/M.PAN/2/2004, Tahun 2016 target sebesar 55% dengan capaian 75.44%, tahun 2017 target sebesar 60% dengan capaian 76.41%. Sedangkan tahun 2018 target sebesar 65% dengan capaian sebesar 75.86%. pencapaian ini jauh melampaui target karena pasien baik yang Rawat Jalan dan Rawat Inap merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.
 - b. Persentase Kepuasan Karyawan, tahun 2016 target 55% dengan capaian 73% dan tahun 2017 target sebesar 60% dengan capaian 74.96%. Sedangkan tahun 2018 target sebesar 65% dengan capaian sebesar 100%. Karyawan - karyawan merasa puas dengan kinerja semua lapisan yang ada di rumah sakit. Hasil ini didapat melalui kuesioner sederhana yang disebarakan kepada karyawan.
 - c. Persentase Kepuasan Peserta Didik, tahun 2016 target sebesar 55 % dengan capaian 0 %. Dan tahun 2017 baru lakukan survey kepuasan peserta didik walaupun hasilnya belum memuaskan dimana targetnya sebesar 60% dengan capaian 81.02%. Sedangkan pada tahun 2018 yang ditetapkan sebesar 65 %. Setelah dilakukan survey kepuasan peserta didik ternyata capaian sebesar 98.90 %. Survey kepuasan dilakukan terhadap mahasiswa yang menggunakan rumah sakit sebagai tempat pelatihan, magang dan PKL. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh RSSN Bukittinggi.

17. Terwujudnya Surplus Rumah Sakit, sasaran strategis ini dilihat dalam 3 aspek yaitu ROA, ROE dan POBO. Hasil yang didapat dari ke tiga aspek tersebut adalah :

a. ROA, berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2016 ditargetkan sebesar 15% dengan capaian sebesar 3,72%, dan tahun 2017 target yang ditetapkan sebesar 15% dengan capaian 0.19%. Sedangkan pada tahun 2018 target yang ditetapkan sebesar 15% dimana tingkat capaian sebesar 0,46%. Berdasarkan kondisi diatas diketahui bahwa capaian ROA RS Stroke Nasional Bukittinggi dari tahun 2016 sampai tahun 2018 belum menunjukkan hasil yang menggembirakan hal ini disebabkan oleh:

1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan jalan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan

2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5(lima) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :

- Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiointervensi
- Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
- Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up
- Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya

3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti

pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,

4. Belum difungsikan gedung Neurologi sampai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayanan beberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memnuhi persyaratan verifikasi sehingga mengakibatkan tidak semua pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS
7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018
8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim dengan alasan ketidakcukupan pembiayaan dari BPJS
9. Biaya pelayanan baru pada pasien klas I dan klas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tariff pelayanan yang telah diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tariff yang dibuat dengan system paket

10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efisiensi pemakaian persediaan
 11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya money berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.
- b. ROE, berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2016 ditargetkan sebesar 10% dengan capaian sebesar 5.24%. Dan tahun 2017 dengan target sebesar 0.18%. Sedangkan pada tahun 2018 dengan target sebesar 15% dimana tingkat capaian sebesar 0,55%. Berdasarkan kondisi diatas diketahui bahwa capaian ROE RS Stroke Nasional Bukittinggi dari tahun 2016 sampai tahun 2018 belum menunjukkan hasil yang menggembirakan hal ini disebabkan oleh:
1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada beberapa jenis pelayanan jalan termasuk kunjungan rehabilitasi pada triwulan IV 2018, namun untuk pelayanan rawat inap tidak berdampak secara signifikan
 2. Belum optimalnya capaian volume kinerja untuk 5(lima()) pelayanan unggulan rumah sakit seperti :
 - Tertundanya operasionalisasi pelayanan Neurointervensi dan Cardiovintervensi
 - Operasionalisasi pelayanan Neurorestorasi yang terealisasi pertengahan bulan November 2018
 - Belum optimalnya pelayanan Stroke Check Up

- Belum optimalnya pelayanan Cerebrovaskuler serta Pain Intervensi yang merupakan jenis pelayanan unggulan lainnya
3. Belum optimalnya capaian kinerja untuk pelayanan – pelayanan yang menggunakan alat – alat dengan nilai investasi yang besar seperti pelayanan bedah (bedah saraf dan bedah umum), pelayanan elektromedik,
 4. Belum difungsikan gedung Neurologi samapai akhir tahun untuk pelayanan rawat inap seperti : HCS, Kelas I dan II sehingga belum berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah sakit pada tahun 2018
 5. Terjadinya kerusakan saluran IPAL gedung VIP yang mengakibatkan ditutupnya pelayananbeberapa ruangan perawatan VIP selama ± 1(satu) bulan sehingga berdampak terhadap penurunan potensi pendapatan rumah sakit.
 6. Masih banyaknya tagihan / klaim BPJS bulan – bulan sebelumnya yang belum memnuhi persyaratan verifikasi sehingga mengakibatkan tidak semua pelayanan pasien yang diajukan pada bulan pelaporan dapat disetujui oleh pihak BPJS
 7. Kebijakan pelayanan JKN oleh BPJS terkait system rujukan online yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan rawat jalan pada triwulan IV tahun 2018
 8. Terjadinya peningkatan piutang layanan BPJS pada tahun 2018 sebesar >Rp. 6.8 milyar disebabkan oleh dibatasinya pembayaran klaim dengan alasan ketidakcukupan pembiayaan dari BPJS
 9. Biaya pelayanan baru pada pasien klas IIdan klas III tidak dapat ditagihkan disebabkan usulan revisi tariff pelayanan yang telah

diajukan oleh rumah sakit kepada Dirjen Pelayanan Kesehatan dikembalikan dengan alasan bahwa usulan tarif yang dapat diproses adalah usulan tariff yang dibuat dengan system paket

10. Terjadinya peningkatan biaya persediaan yang disebabkan belum optimalnya efesiensi pemakaian persediaan

11. Terjadinya peningkatan biaya pemeliharaan yang disebabkan oleh belum optimalnya monev berkala / pemeriksaan rutin sebagai upaya pencegahan untuk mengantisipasi munculnya biaya pemeliharaan yang lebih besar.

c. POBO atau Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) target tahun 2016 target 70% dengan capaian sebesar 60.58%. dan tahun 2017 target sebesar 60% dengan capaian 60.68% Sedangkan target yang ditetapkan tahun 2018 adalah sebesar 70% dengan pencapaiannya hanya sebesar 57.02%. untuk POBO dilihat dari standar rumah sakit sebenarnya sudah mencapai target yang hanya 45%. Cuman rumah sakit agak ketinggian menetapkan target. Untuk alasan tidak tercapainya POBO hamper sama dengan ROA dan ROE.

3. Membandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi.

Dalam hal ini rumah sakit tidak menetapkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis. Sehingga perbandingan kinerja tidak dapat dilakukan.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Hj. Ermawati, M.Kes
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi
Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2017

Pihak Kedua

dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
NIP 196108201988121001

Pihak Pertama

dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP 196104231987102001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITINGGI

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten	Persentase staf medis yang memiliki kompetensi kekhususan Persentase Staf keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai. Persentase staf non keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai Persentase staf administrasi manajerial yang memiliki kompetensi sesuai	90 % 90 % 70 % 70 %
2	Terwujudnya Kehandalan Sarana dan Prasarana Medis dan Non Medis	Persentase tingkat utilisasi sarana dan prasarana medis. Persentase tingkat sarana dan prasarana non medis yang handal	85 % 85 %
3	Terwujudnya sistem informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	Persentase level integrasi IT	95 %
4	Terwujudnya indeks budaya kinerja	Persentase jumlah karyawan yang berkinerja baik	90 %
5	Terwujudnya proses bisnis terpadu	Persentase capaian kinerja Area Klinis Rumah Sakit. Persentase capaian kinerja area manajerial Rumah Sakit	82 % 82 %
6	Terwujudnya pelayanan khusus stroke yang mendukung wisata kesehatan	Jumlah inovasi pelayanan	1 Jenis pelayanan
7	Terwujudnya rumah sakit khusus klas A pendidikan	Persentase perubahan menuju RS khusus kelas A	80 %
8	Terwujudnya sistem jejaring pelayanan dan pendidikan menuju RSSN sebagai Pusat Rujukan Stroke wilayah sumatera.	Jumlah Fasilitas kesehatan yang dibina sebagai jejaring per tahun.	60%
9	Terwujudnya pelayanan stroke yang terpadu	Persentase pengelolaan kasus stroke secara multidisiplin	70 %

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
10	Terwujudnya akreditasi rumah sakit versi JCI	Terlaksananya akreditasi rumah sakit	40 %
11	Terwujudnya pelayanan rumah sakit sesuai harapan pelanggan	Persentase tingkat kepuasan pelanggan	
		Pasien	65 %
		Karyawan	65 %
		Peserta didik	65 %
12	Terwujudnya surplus Rumah Sakit	ROA	15 %
		ROE	15 %
		POBO	70%

Kegiatan

1. Pengadaan Alat Kesehatan
2. Layanan Operasional
3. Pengadaan Obat – obatan dan BHP
4. Layanan Internal (Overhead)
5. Layanan Perkantoran

TOTAL

Anggaran

Rp. 17.150.129.000,-
Rp. 46.539.900.000,-
Rp. 17.583.167.000,-
Rp. 6.278.004.000,-
Rp. 44.453.586.000,-


Rp.132.004.786.000,-

Jakarta, 18 Desember 2017

Pihak Kedua

Pihak Pertama


dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP 196108201988121001


dr. Hj. Ermawati, M.Kes
NIP 196104231987102001



NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIET
 Tanggal : 18/01/19
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : 257847 RS.STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	35,354,000	37,154,000	(1,800,000)	(4.84)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU	(3,535,400)	(3,715,400)	180,000	(4.84)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU (Netto)	31,818,600	33,438,600	(1,620,000)	(4.84)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	31,818,600	33,438,600	(1,620,000)	(4.84)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,512,993,200	1,619,164,500	(106,171,300)	(6.55)
Aset Lain-lain	5,666,740,126	11,933,000	5,654,807,126	47,387.97
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(6,637,390,826)	(1,483,342,750)	(5,154,048,076)	347.46
JUMLAH ASET LAINNYA	542,342,500	147,754,750	394,587,750	267.05
JUMLAH ASET	301,508,070,526	298,844,640,153	2,663,430,373	0.89
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,763,691,520	1,661,740,798	101,950,722	6.13
Pendapatan Diterima Dimuka	99,259,305	149,566,186	(50,306,881)	(33.63)
Uang Muka dari KPPN	0	123,230,000	(123,230,000)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,862,950,825	1,934,536,984	(71,586,159)	(3.70)
JUMLAH KEWAJIBAN	1,862,950,825	1,934,536,984	(71,586,159)	(3.70)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	299,645,119,701	296,910,103,169	2,735,016,532	0.92
JUMLAH EKUITAS	299,645,119,701	296,910,103,169	2,735,016,532	0.92
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	301,508,070,526	298,844,640,153	2,663,430,373	0.89

Bukittinggi, Januari 2019

Direktur Utama

dr Hj. Ermawati, M Kes
 NIP. 196104231987102001

- 4. Membandingkan antara Target dan realisasi tahun 2018 dengan standar Nasional (Jika Ada).** Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tidak menetapkan target sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis
- 5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/ penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2016 - 2018 diketahui bahwa capaian indikator kinerja ROA, ROE dan POBO belum memenuhi target yang ditetapkan dengan faktor penyebab sebagaimana disampaikan pada bagian terdahulu. Adapun upaya atau solusi yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Percepatan operasional pelayanan Neurointervensi, Cardiointervensi dan Painintervensi pada awal tahun 2019
- Optimalisasi pelayanan Stroke Check Up pada tahun 2019
- Percepatan operasional pelayanan gedung rawat inap Neurologi pada awal bulan Januari 2019
- Optimalisasi pelayanan Neurorestorasi pada tahun 2019
- Optimalisasi pelayanan poli eksekutif pada tahun 2019 yang diharapkan dapat meningkatkan utilisasi alat kesehatan
- Peningkatan volume kerjasama dengan perusahaan dan pihak asuransi yang belum menjadi peserta program JKN yang juga akan berdampak terhadap peningkatan utilisasi alat kesehatan
- Pengembangan jejaring pelayanan baru dan penguatan pelayanan yang telah ada serta peningkatan promosi produk – produk layanan dalam rangka mengoptimalkan rujukan pelayanan ke Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi

- Menggerakkan instalasi non pelayanan pasien sebagai revenue center seperti : instalasi Diklit dengan meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan yang ada serta melaksanakan kerjasama SDM medis spesialis rumah sakit dengan institusi kesehatan lainnya, dalam rangka meningkatkan potensi pendapatan rumah sakit

Analisis pendukung keberhasilan atau peningkatan kinerja tahun ini adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan pelayanan baru, pelayanan Neurorestorasi dan poli eksekutif
- b. Tersedianya sarana dan prasarana, SDM untuk pengembangan Jejaring dalam rangka pelayanan Preventif , Promotif , Kuratif dan Rehabilitatif ke Dinas Kesehatan kota/ Kabupaten dan Faskes baru,
- c. Penambahan SDM Rehabilitasi Medik yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan serta menunjang peningkatan pencapaian Indikator kinerja.
- d. Peningkatan sarana dan prasarana serta SDM IT
- e. Persiapan penilaian Akreditasi Versi SNARS sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.
- f. Terlaksananya pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan standar .

6. Analisis atas efisiensi pengguna sumber daya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dapat dilakukan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Mengefisienkan biaya langganan daya dan jasa dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik seperti : mematikan computer dan listrik pada saat selesainya jam kantor
- b. Melaksanakan kegiatan peningkatan SDM secara selektif
- c. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui E-catalog
- d. Adanya kebijakan Direktur RSSN Bukittinggi yang mengatur tentang standar biaya perjalanan dinas bagi pegawai rumah sakit dengan tujuan efisiensi biaya perjalanan diinas

7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja sebagai berikut :

- a. Terwujudnya inovasi pelayanan kasus stroke yang mendukung wisata kesehatan dimana tahun 2018 telah dilaksanakan pengembangan pelayanan seperti pelayanan Neurorestorasi serta poli eksekutif.
- b. Terwujudnya sistim pengembangan jejaring pelayanan RSSN Bukittinggi sebagai pusat rujukan Stroke di wilayah Sumatera Tahun 2019. Pada tahun 2018 RS telah melakukan pengembangan pelayanan promotif, preventif ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di dalam Provinsi Sumatera Barat yaitu pengembangan pelayanan jejaring yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanganan kasus Stroke.

Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- a. Belum beroperasionalnya layanan Cath Lab yang disebabkan belum keluarnya izin operasional dari Bapeten.
- b. Menurunnya jumlah tindakan operasi Bedah Syaraf dan Mata
- c. Kebijakan BPJS yang mengharuskan rujukan berjenjang (P-Care)
- d. Belum dioperasionalkannya gedung rawat inap Neurologi sebanyak 36 TT

B. Realisasi Anggaran Tahun 2016 – 2018

Berikut disampaikan data target dan realisasi penerimaan BLU tahun 2016 – 2018 sebagai berikut :

Tabel 5
Data Target dan Realisasi Penerimaan BLU
Tahun 2016 – 2018

No	Bulan	2016			2017			2018		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Januari	4.734.230.000	2.352.555.280,93	49,69	4.823.275.300	3.472.135.777,11	71,99	4.937.733.333	5.306.124.999,36	107,46%
2.	Februari	4.734.230.000	2.681.429.090,64	56,63	4.823.275.300	3.428.034.006,80	71,07	4.937.733.333	3.837.170.053,00	77,71%
3.	Maret	4.734.230.000	795.006.198,00	16,79	4.823.275.300	2.469.189.014,00	51,19	4.937.733.333	4.284.660.407,02	86,77%
4.	April	4.734.230.000	3.011.094.468,23	63,6	4.823.275.300	4.904.336.838,37	101,68	4.937.733.333	4.234.299.008,83	85,75%
5.	Mei	4.734.230.000	3.273.983.954,54	69,16	4.823.275.300	2.613.047.617,62	54,18	4.937.733.333	4.345.642.970,06	88,01%
6.	Juni	4.734.230.000	5.351.535.158,92	113,03	4.823.275.300	5.862.238.562,70	121,54	4.937.733.333	4.594.409.888,50	93,05%
7.	Juli	4.734.230.000	4.913.288.066,46	103,78	4.823.275.300	3.091.267.215,88	64,09	4.937.733.333	1.693.191.364,83	34,29%
8.	Agustus	4.734.230.000	3.669.171.989,64	77,5	4.823.275.300	4.260.871.148,07	88,34	4.937.733.333	4.102.041.123,10	83,08%
9.	September	4.734.230.000	3.876.679.246,65	81,89	4.823.275.300	4.392.780.582,99	91,07	4.937.733.333	6.006.305.636,10	121,64%
10.	Oktober	4.734.230.000	3.028.286.633,94	63,97	4.823.275.300	3.038.544.313,35	63,00	4.937.733.333	1.561.274.345,73	31,62%
11.	November	4.734.230.000	3.638.983.860,11	76,87	4.823.275.300	6.680.166.429,72	138,50	4.937.733.333	4.478.583.756,40	90,70%
12.	Desember	4.734.230.000	7.856.685.618,06	165,96	4.823.275.300	4.088.051.659,00	84,76	4.937.733.333	4.742.017.318,92	96,04%
	TOTAL	56.810.760.000	44.448.699.566,02	78,2	57.879.303.600	48.300.661.165,61	83,45	59.252.800.000	49.185.721.073,85	83,01%

NB : - Untuk tahun 2018 Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi terkena efisien anggaran sebesar Rp 1.180.668.000,-

- Saldo yang berhasil di himpun sebagai hasil penghematan anggaran sampai tahun 2018 adalah sebesar Rp. 15.347.850.329 dari total sisa anggaran,-

- Analisa realisasi belanja tahun 2018

Secara garis besar Alokasi dan Penyerapan Anggaran tahun 2018 ini di bandingkan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Anggaran Rupiah Murni

- a. Belanja Pegawai tahun 2018 yang dialokasikan sebesar Rp. 29.403.345.000,- hanya terealisasi sebesar Rp. 29.141.828.767,- atau 99,11 %. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 830.842.000 atau sebesar 2,91%. Kalau dilihat dari realisasi anggaran tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar Rp. 824.122.625,- atau sebesar 2,91% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

- b. Belanja Barang pada tahun 2018 dari alokasi sebesar Rp. 12.979.249.000,- hanya terealisasinya sebesar Rp. 9.914.901.833,- atau 76,39%. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 5.149.432.000,- atau sebesar 65,77%. Kalau dilihat dari realisasi anggaran tahun 2018 terjadi peningkatan belanja barang sebesar Rp. 2.431.516.441,- atau sebesar 32,49% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

- c. Belanja Modal pada tahun 2018 dialokasi belanja modal adalah sebesar Rp. 19.926.362.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 16.765.646.545,- atau 84,14%. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp. 14.091.239.000,- atau sebesar 41,42%. Kalau dilihat

dari realisasi anggaran tahun 2018 terjadi penurunan belanja modal sebesar Rp. 13.706.376.640,- atau sebesar 44,98% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

- d. Belanja pemeliharaan untuk tahun 2018 dialokasikan sebesar Rp. 9.125.931.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.156.730.750 atau sebesar 67,46%. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.569.681.000,- atau sebesar 100,29%. Kalau dilihat dari realisasi anggaran tahun 2018 terjadi peningkatan belanja pemeliharaan sebesar Rp. 2.355.631.086,- atau sebesar 61,97% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.
- e. Belanja perjalanan dianggarkan tahun 2018 sebesar Rp. 487.564.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 431.060.739,- atau sebesar 88,41 %. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 179.392.000,- atau sebesar 58,21%. Kalau dilihat dari realisasi anggaran tahun 2018 terjadi peningkatan belanja perjalanan sebesar Rp. 124.643.043,- atau sebesar 40,68% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

Secara Total Anggaran Rupiah murni adalah sebesar 71.922.451.000 sedangkan realisasinya sebesar 62.410.168.634,-,- atau 86,77%

2. Anggaran BLU

- a. Belanja barang dari anggaran BLU tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 55.982.927.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 37.695.107.162,- atau sebesar 67,33%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi peningkatan pagu belanja barang sebesar Rp. 1.908.589.0000,- atau sebesar 3,53%. Kalau dilihat dari realisasi belanja barang tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar Rp.

2.283.819.357,- atau sebesar 6,45% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017.

- b. Belanja modal dari anggaran Badan Layanam Umum tahun 2018 dianggarkan atau dialokasikan sebesar Rp. 17.154.054.000,- dan realisasinya sebesar 11.338.197.593,- atau sebesar 66,10%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi penurunan pagu belanja modal sebesar Rp. 7.965.742.000,- atau sebesar 31,71%. Sedangkan capaian realisasi tahun 2018 juga turun sebesar Rp. 7.805.398.792,- atau sebesar 40,77%.

Secara total penyerapan anggaran BLU Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2018 sebesar Rp. 73.136.981.000,- dari alokasi sebesar Rp. 49.033.304.755 atau sebesar 67,04 %.

D. SARANA DAN PRASARANA.

Pada Tahun 2018 berdasarkan Laporan Barang Milik Negara untuk kondisi per 31 Desember 2018 posisi neraca Barang Milik Negara sebagai berikut :

Posisi BMN Di Neraca

Posisi Awal (1 Januari 2018)	Rp.	268.867.534.648,-
Penambahan	Rp.	74.855.388.894,-
Pengurangan	Rp.	64.155.747.624,-
Posisi Akhir (31 Desember 2018)	Rp.	279.567.175.918,-

Aset Lancar

Posisi Awal (1 Januari 2018)	Rp.	7.373.742.071,-
Penambahan	Rp.	-
Pengurangan	Rp.	1.619.698.061,-
Posisi Akhir (31 Desember 2018)	Rp.	5.754.044.010,-

berjalan dapat berguna bagi semua pihak baik internal maupun eksternal dan dapat memberikan nilai positif bagi kemajuan Rumah Sakit di masa yang akan datang.



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018**
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.257847/2018



05 2634-4585-5966-7908

Revisi ke 07
Tanggal : 31 Desember 2018

A. Dasar Hukum:

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
3. UU No. 15 Tahun 2017 tentang APBN TA 2018.

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Unjuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga	: (024)	KEMENTERIAN KESEHATAN
2. Unit Organisasi	: (04)	DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
3. Provisi	: (08)	SUMATERA BARAT
4. Kode/Nama Saker	: (257847)	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
a. Sektors BLU	: Penuh	
b. Besaran Presentase Anggaran Balas	: 10% dari PNBSP	
Selancar	: Rp. 145.059.432.000	(SERATUS EMPAT PULUH LIMA MILIAR LIMA PULUH SEMBILAN JUTA EMPAT RATUS TIGA PULUH DUA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi:

07 KESEHATAN
07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan

024.04.07 Program Pambinaan, Pelayanan Kesehatan

024.04.07.2094 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pambinaan, Pelayanan Kesehatan

C. Sumber Dana Berasal Dari:

1. Rupaiah Murni

2. PNBSP

PNBSP TA Berjalan

- Penggunaan Seder Awal BLU

3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri

- Pinjaman Luar Negeri

- Hibah Luar Negeri

D. Pencapaian dana dilakukan melalui:

1. KPPN BUKITTINGGI

E. Penyediaan Syarat dan Ketentuan (Disdaimer)

1. DIPA Pelikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Pelikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengantar berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Pelikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan saiker dan pencapaian dalam/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Pelaksanaan Perencanaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA ini sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tercantum dalam DIPA Pelikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Pelikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Pelikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Jumlah Uang
Rp. 145.059.432.000
Rp. 145.059.432.000

Jakarta, 05 Desember 2017
AN MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

td
ASKOLANI
NIP. 196006111992021001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA--024.04.2.257847/2018

IA. INFORMASI KINERJA

08 2634 965 3966 7908



Kementerian Negara/Lembaga : (024) HEMENTERIAN KESEHATAN

Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN

Provinsi : (08) SUMATERA BARAT

Kode/Nama Sakler : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Informasi BLU :

1. Status BLU : Penuh

2. Besar Persentase Anggaran Balas : 10.00% dari PMP

Kuasa Pengguna Anggaran : dr. Hj. Eriemwati M.Kes

Endatara Pengeluaran : Angka Kusuma, SE

Pegawai Penanda Tangan SPN : Hilda Roza, SE, AM

3. Saldo Awal Kas BLU : RP,

15.156.812.642

4. Saldo Akhir Kas BLU : RRP,

1.272.631.642

Halaman : IA. 1

1	Fungsi	07	KESEHATAN				
	Sub Fungsi	07 02	PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN				
2	Program	024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
	Sasaran Program	01	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat				
	Indikator Kinerja Program	01	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi nasional	4900 Puskesmas			
	Output Program	02	Jumlah Kabupaten yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	434 RS			
	Indikator Output Program	01	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan				
		02	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	60 Persentase			
	Kegiatan	2094	Persentase sakler yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	100 Persentase			146.059.432.000
	Sasaran Kegiatan	01	Memperkuatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan				
	Indikator Kinerja Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif				
		02	Persentase sakler yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas Alat Kesehatan	881 Unit			
	Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80 Persentase			19.511.468.000
	Indikator Output Kegiatan	02	Persentase sakler yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas Layanan operasional UPT BLU	100 Persentase			
	Output Kegiatan	2094.509	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	1 LAYANAN			
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase sakler yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas Obat,Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai	80 Persentase			47.691.130.000
	Output Kegiatan	2094.512	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	100 Persentase			
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	1 Paket			16.583.167.000
		02	Persentase sakler yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas Layanan Internal (Overhead)	80 Persentase			
	Output Kegiatan	2094.951	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	1 Layanan			
	Indikator Output Kegiatan	01	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif	80 Persentase			16.008.390.000

DAFTAR ISI/AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA- 024.04.2.257847/2018

IA. INFORMASI KINERJA



024-2634-5965-3966-7008

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DIREKTORAT PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Saker : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Kuasa Pengguna Anggaran : dr. Hj. Emawati, M.Kes
 Bendahara Pengeluaran : Angra Kusuma, SE
 Pejabat Penanda Tangan SPM : Hilda Roza, SE, AKI

15.156.812.642
 1.272.631.642

Informasi BLU
 1. Status BLU : Penuh
 2. Besaran Persentase Anggaran Batas : 10,00% dari PNPB

3. Saldo Awal Kas BLU : RRP
 4. Saldo Akhir Kas BLU : RPP

Halaman : IA. 2

1. LAYANAN
 80 Persentase
 100 Persentase

44.804.719.000

Output Kegiatan : 2094.984
 Indikator Output Kegiatan : 01
 02

Layanan Perkantoran
 Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif
 Persentase saker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas

Jakarta, 05 Desember 2017
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

Id.
 dr. Untung Suseno Sutargo, M.Kes
 NIP. 195810171984031004

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA-024.04.2.257847/2018

I.B. SUMBER DANA



Kementerian Negara/embaga : (024)
 Unit Organisasi : (04)
 Provinsi : (06)
 Kode/Nama Sakel : (257847)

KEMENTERIAN KESEHATAN
 DIREJEN PELAYANAN KESEHATAN
 SUMATERA BARAT
 RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : 18 1

1. Anggaran Tahun 2018	Rp.	145.059.432.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Nilai Asing	US\$	Pagu	0	Rp.	0	Ekuivalen Rupiah	0
1. Rupiiah Mumi	Rp.	71.922.451.000			US\$		0	Rp.	0		0
2. PNBIP	Rp.	73.136.981.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Nilai Asing	US\$		0	Rp.	0		0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$		0	Rp.	0		0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR		0	Rp.	0		0
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR		0	Rp.	0		0
6. SRSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR		0	Rp.	0		0
2. Rincian Pinjaman / Hibah				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR		0	Rp.	0		0

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH			PAGU TAHUN INI			RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN			DANA PENDAMPING			
	No. NPPH per Tahun	No. Revisi	No. Reguler	1) Mata Uang NPPH	2) Ekuivalen USD	3) Ekuivalen Rupiah	1) PP	2) PL	3) RK	4) LC	5) -	Rp Pdp	Rp.LN
Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Kode	Dana	Dana	Dana	Dana	8	9	10
1													
2													

NPPH Nasabah Pinjaman Pinjaman dan/atau Hibah

(dalam ribuan rupiah)

DAFTAR ISI/LAKSANA ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018
 NOMOR : DIPA-024.04.2.257847/2018

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi (04) DJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Sakel (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 Kewenangan (KD)



052834-985-396-7508

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA							LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BAHTUAN SOSIAL [57]	LAJN-LAJN [59]	JUMLAH SELURUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI	29.403.345	78.575.671	37.080.416	-	-	145.059.432			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	29.403.345	78.575.671	37.080.416	-	-	145.059.432			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	29.403.345	78.575.671	37.080.416	-	-	145.059.432			
2094.508	Alat Kesehatan			19.511.466	-	-	19.511.466	08.51		
01	RM			18.075.278	-	-	18.075.278	011		
06	BLU			1.436.188	-	-	1.436.188	011		
2094.509	Layanan operasional UPT BLU		46.191.130	1.500.000	-	-	47.691.130	08.51		
01	RM		1.191.370	-	-	-	1.191.370	011		
06	BLU		44.999.760	1.500.000	-	-	46.499.760	011		
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai		16.983.167	-	-	-	16.983.167	08.51		
01	RM		6.000.000	-	-	-	6.000.000	011		
06	BLU		10.983.167	-	-	-	10.983.167	011		
2094.981	Layanan Internal (Overhead)		16.068.950	-	-	-	16.068.950	08.51		
01	RAM		1.851.084	-	-	-	1.851.084	011		

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA-024.04.2.257847/2018

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/ entitas : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DIREJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Sakel : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 Kementerian (KD)



Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA							LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
06 BILU		29.403.345	15.401.374	14.217.886	-	-	14.217.886	011		
2084.894	Layanan Perbaikan	29.403.345	15.401.374	-	-	-	44.804.719	08, 51 011		
01 FM		29.403.345	15.401.374	-	-	-	44.804.719	011		
	JUMLAH	29.403.345	78.575.671	37.080.416	-	-	145.059.432			

dit
 dr. Untung Suseno Sulawo, MKes
 NIP. 195810171984031004
 Jakarta, 06 Desember 2017
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

NOMOR : DIPA-024.04.2.257847/2018

CS 2014-6855-1966-7908



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) DIT JEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : (08) SUMATERA BARAT
 Kode/Nama Sakre : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : III - 1
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SAKTER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH		
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER			
1	257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI															
		RENCANA PENARIKAN DANA	1.981.504	6.723.878	5.780.638	7.371.828	8.081.178	9.845.921	10.648.238	9.630.224	10.781.858	7.547.882	8.142.082	57.515.312	148.059.432		
		51 BELANJA PEGAWAI	1.908.896	2.168.725	2.104.344	2.153.205	2.143.726	3.617.513	3.757.214	2.221.605	2.108.411	2.121.086	2.138.285	2.754.304	29.403.345		
		52 BELANJA BARANG	82.036	4.549.210	3.645.563	4.723.891	3.268.151	6.005.780	4.597.512	3.948.117	2.602.856	9.111.186	34.378.783	78.518.071			
		53 BELANJA MODAL	0	5.914	850	178.838	844.241	1.213.866	882.244	2.831.107	4.707.331	2.574.148	884.831	20.382.224	37.080.416		
		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya/Jada Program	1.993.934	6.753.878	5.780.359	7.371.356	8.081.179	9.845.921	10.645.238	9.630.224	10.781.858	7.547.882	8.142.082	57.515.312	148.059.432		
		Pembinaan Pelayanan Kesehatan															
		51 BELANJA PEGAWAI	1.908.696	2.168.725	2.104.344	2.153.205	2.143.726	3.617.513	3.757.214	2.221.605	2.108.411	2.121.086	2.138.285	2.754.304	29.403.345		
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	3.941.777	2.692.946	3.494.375	3.247.243	2.341.978	5.038.705	3.888.278	2.720.807	1.381.545	4.686.525	22.879.153	55.982.827		
		53 BELANJA MODAL	60.038	607.433	852.419	900.533	1.476.348	543.576	967.075	1.000.237	1.221.310	1.470.613	1.444.831	11.499.630	22.562.744		
		53 BELANJA MODAL	0	0	836	178.838	1.071.588	2.716.040	882.244	2.785.437	4.701.611	880.742	280.946	6.384.058	18.926.302		
		PERKIRAAN PENERIMAAN	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	59.252.800		
		PNP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	4.937.733	59.252.800		

Jakarta, 05 Desember 2017
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

di: Untung Suseno Sutargo, M Kes
 NIP.195810171984031004

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2019

INDUKSI : U/A-024.04.2.207.077.2019

IV.A.BLOKIR



08-2034-3835-3866-7908

Kementerian Negara/ lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Saklar : [257847] RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 05 Desember 2017
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td
dr. Untung Suseno Sudarjo, M.Kes
NIP. 195810171984031004

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

Revisi : 001
 Nomor : 024.04.2017.0112.010
IV.B. CATATAN



Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : [04] DIT.JEN PELAYANAN KESEHATAN
 Provinsi : [08] SUMATERA BARAT
 Kode dan Nama Sakel : [257847] RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI

Halaman : IV.B. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
257847	RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI		
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094.951	Layanan Internal (Overhead)		
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	10.953.530
	• RENOVASI KAMAR OPERASI I OK 1,48 M2	Rp.	200.000
	• RENOVASI RUANGAN CATH LAB 50,4 M2	Rp.	252.031
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	• RENOVASI RUANGAN KANTOR 360 M2	Rp.	1.000.000
	• PEMBUATAN SELASAR DAN PAGAR 96 M2	Rp.	252.450
	• PEMBAYARAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RAWAT Rp. 7.489.737	Rp.	7.489.737
	• INAP NEUROLOGI SEBESAR Rp. 7.489.737 000.- TA.2017		
	• PEMBAYARAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG GIZI DAN REHABILITASI MEDIK SEBESAR Rp. 1.469.462 000.- TA.2017	Rp.	1.469.462
	• PEMBAYARAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG PENUNJANG TAHAP II SEBESAR Rp. 310.850 000.- TA.2016	Rp.	310.850

Jakarta, 05 Desember 2017
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETERIS JENDERAL

td
 dr. Untung Suseno Sutanto, M. Kes
 NIP. 195810171984031004

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			145.059.432.000	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			145.059.432.000	
2094.508	Alat Kesehatan [Base Line]	881,00 Unit		19.511.466.000	
051	Lokasi KOTA BUKITTINGGI				
A	Pengadaan Alat Kesehatan			19.511.466.000	U
532111	PENGADAAN ALAT KESEHATAN GEDUNG BARU			16.001.030.000	
	Belanja Modal: Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			15.777.020.000	RM
	- Mesin Anestesi	1,00 UNIT	842.274.000	842.274.000	
	- Fluoroscopy C Arm	1,00 UNIT	1.128.207.000	1.128.207.000	
	- Pendant HCU	3,00 UNIT	374.000.000	1.122.000.000	
	- Meja Operasi	1,00 UNIT	1.004.962.000	1.004.962.000	
	- Pasien Monitor For MRI	1,00 UNIT	400.806.000	400.806.000	
	- Pasien Monitor	8,00 UNIT	118.000.000	944.000.000	
	- Ventilator + Compressor	1,00 UNIT	865.000.000	865.000.000	
	- Lampu Operasi / Operating Light	1,00 UNIT	635.207.000	635.207.000	
	- Injector Cath Lab	1,00 UNIT	348.245.000	348.245.000	
	- Nebulizer Compressor	3,00 UNIT	1.000.000	3.000.000	
	- High Intensity Laser Therapi	1,00 UNIT	208.326.000	208.326.000	
	- KG 12 Chanel	1,00 UNIT	89.301.000	89.301.000	
	- KG 6 Chanel	2,00 UNIT	49.000.000	98.000.000	
	- Film Viewer	2,00 UNIT	4.200.000	8.400.000	
	- Infrared Heating Cabinet	1,00 UNIT	676.500.000	676.500.000	
	- Syringe Pump	5,00 UNIT	19.000.000	95.000.000	
	- IWT	1,00 UNIT	292.930.000	292.930.000	
	- Parametri	1,00 UNIT	890.000.000	890.000.000	
	- Tsalys Sterilizer Steam With Shredding Steriplus 40	1,00 UNIT	1.317.374.000	1.317.374.000	
	- Katarak Set	1,00 UNIT	55.257.000	55.257.000	
	- Infus Pump	5,00 UNIT	19.500.000	97.500.000	
	- Tempat Tidur Bobath / Bobath Table	5,00 UNIT	56.930.000	284.650.000	
	- Voca Stem	1,00 UNIT	143.825.000	143.825.000	
	- Vital Stem	1,00 UNIT	110.825.000	110.825.000	
	- Traksi Cervikal & Lumbal	1,00 UNIT	109.758.000	109.758.000	
	- Bladder Scan	3,00 UNIT	218.291.000	654.873.000	
	- Bed Pasien / Manual Bed Patient	30,00 UNIT	16.813.000	504.390.000	
	- Bed Patient Electric HCU	8,00 UNIT	50.909.000	407.272.000	
	- Blanket Warming System Astopad	3,00 UNIT	95.100.000	285.300.000	
	- Transferring Patient Strecher	12,00 UNIT	17.762.000	213.144.000	
	- Bed Side Cabinet 31811	36,00 UNIT	4.000.000	144.000.000	
	- Mattress Adult Latex	36,00 UNIT	3.900.000	140.400.000	
	- Over Bed Table	19,00 UNIT	4.038.000	76.722.000	
	- Tang Infus Kaki 5 Mobile / Infusion Stand	36,00 UNIT	1.816.000	65.376.000	
	- Defibratori Analyzer Impulse	1,00 UNIT	74.169.000	74.169.000	
	- Bowl Stand Double	19,00 UNIT	3.307.000	62.833.000	
	- Dressing Trolley	7,00 UNIT	8.126.000	56.882.000	
	- Urinal	28,00 UNIT	2.541.000	71.148.000	
	- Bed Side Cabinet 31815	7,00 UNIT	6.739.000	47.173.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

Halaman 2

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Wheel Chair / Kursi Roda	14,00 UNIT	3.453.000	48.342.000	
	- Locker 12 Copboard	4,00 UNIT	11.192.000	44.768.000	
	- Suction Pump	1,00 UNIT	43.558.000	43.558.000	
	- Locker 6 Copboard	4,00 UNIT	9.440.000	37.760.000	
	- Tensimeter Desl Adult	19,00 UNIT	2.149.000	40.831.000	
	- Laundry Trolley	4,00 UNIT	5.352.000	21.408.000	
	- Medical Report Trolley / Trolley Status	4,00 UNIT	7.834.000	31.336.000	
	- Instrument Cabinet	5,00 UNIT	6.009.000	30.045.000	
	- Linen Hamper Trolley	3,00 UNIT	9.367.000	28.101.000	
	- Stetoskop Dewasa	18,00 UNIT	1.206.000	21.708.000	
	- Urinal & Bed Pan Carriage	4,00 UNIT	6.228.000	24.912.000	
	- Emergency Trolley	4,00 UNIT	7.834.000	31.336.000	
	- Mayo Stand	5,00 UNIT	4.330.000	21.650.000	
	- Instrument Trolley	11,00 UNIT	5.352.000	58.872.000	
	- Tensimeter Mobile Adult	4,00 UNIT	4.859.000	19.436.000	
	- Examination Stool	5,00 UNIT	3.100.000	15.500.000	
	- Stetoskop Anak	7,00 UNIT	1.400.000	9.800.000	
	- Digital Ear Thermometer	7,00 UNIT	1.400.000	9.800.000	
	- Timbangan Bayi	2,00 UNIT	3.162.000	6.324.000	
	- Examination Lamp	1,00 UNIT	3.659.000	3.659.000	
	- Foot Step	5,00 UNIT	1.500.000	7.500.000	
	- Timbangan Dewasa	6,00 UNIT	331.000	1.986.000	
	- Bak Instrument Sedang	2,00 UNIT	495.000	990.000	
	- Wierbekken Sedang	28,00 UNIT	32.000	896.000	
	- Bak Instrument Kecil	1,00 UNIT	495.000	495.000	
	- Blood Warmer	8,00 UNIT	16.300.000	130.400.000	
	- Matras Decubitus	24,00 UNIT	6.230.000	149.520.000	
	- Meja Status Pasien	15,00 UNIT	5.000.000	75.000.000	
	- Pulse Oxymetri	4,00 UNIT	9.185.000	36.740.000	
	- Set Oral Hygiene	27,00 UNIT	1.280.000	34.560.000	
	- Alat Cukur Rambut	4,00 UNIT	7.500.000	30.000.000	
	- Set Heating Aff	10,00 UNIT	1.308.000	13.080.000	
	- Tromol Kassa Besar	5,00 UNIT	2.000.000	10.000.000	
	- Wispot	46,00 UNIT	205.000	9.430.000	
	- Set Tukar Verban	6,00 UNIT	1.533.000	9.198.000	
	- Dressing Jar 16.5 cm X 12.5 cm	8,00 UNIT	1.000.000	8.000.000	
	- Set Heating	3,00 UNIT	2.733.000	8.199.000	
	- Komi Bertutup	11,00 UNIT	500.000	5.500.000	
	- Set Kateterisasi	4,00 UNIT	972.000	3.888.000	
	- Pen Light	15,00 UNIT	247.000	3.705.000	
	- Gunting Verban	8,00 UNIT	455.000	3.640.000	
	- Gelas Ukur Makanan	7,00 UNIT	250.000	1.750.000	
	- Reflak Hammer	8,00 UNIT	165.000	1.320.000	
	- Gambu Bag Anak Dan Dewasa	10,00 UNIT	9.000.000	90.000.000	
	- Pengukur Panjang Anak	2,00 UNIT	150.000	300.000	
	- Buli Buli Panas	8,00 UNIT	23.000	184.000	
	- Gunting Bulu Mata	2,00 UNIT	17.000	34.000	
	- Timbangan Berdiri	2,00 UNIT	7.425.000	14.850.000	
	- Lemprit Gliserin	21,00 UNIT	80.000	1.680.000	
532113	Belanja Mode Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis, Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			224.010.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 3

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	10,00 OB	680.000	6.800.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan s.d. Rp200 juta [10 PAKET x 5 ORANG x 1 TAHU	50,00 PAKET	760.000	38.000.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta [10 PAKET x	50,00 OP	760.000	38.000.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar [5 PAKET x	25,00 OP	920.000	23.000.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar [5 PAKET	25,00 OP	1.140.000	28.500.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa [10 PAKET x 1 ORANG]	10,00 OB	420.000	4.200.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu s.d. Rp200 juta) [10 PAKET x 5 ORANG]	50,00 PAKET	420.000	21.000.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp200 juta s.d. Rp500 juta) [6 P	30,00 OP	520.000	15.600.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar) [23	23,00 OP	620.000	14.260.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar) [9	45,00 OP	770.000	34.650.000	SBM
B	PENGADAAN ALAT KESEHATAN CATH LAB			2.074.248.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.074.248.000	RM
	- Alat Cath Lab	1,00 UNIT	1.018.600.000	1.018.600.000	
	- General TPM	1,00 UNIT	63.975.000	63.975.000	
	- Bipolar Lead	4,00 UNIT	2.500.000	10.000.000	
	- Apron Rack	2,00 UNIT	9.050.000	18.100.000	
	- Double Bowl Scrub Station	1,00 UNIT	58.300.000	58.300.000	
	- Kit Emergency Dewasa	1,00 UNIT	13.333.000	13.333.000	
	- Apron	6,00 UNIT	30.737.000	184.422.000	
	- Lead Glasses	6,00 UNIT	12.553.000	75.318.000	
	- Thyroid Collar	6,00 UNIT	3.162.000	18.972.000	
	- TLD	24,00 UNIT	2.500.000	60.000.000	
	- Wall Shielding	3,00 UNIT	37.656.000	112.968.000	
	- Horizontal Luminar Flow	2,00 UNIT	75.829.000	151.658.000	
	- Nierbeken Sedang	3,00 UNIT	32.000	96.000	
	- Blanket Warming	1,00 UNIT	95.100.000	95.100.000	
	- Oxymetri Portable	1,00 UNIT	26.500.000	26.500.000	
	- Stetescop Dewasa	4,00 UNIT	1.406.000	5.624.000	
	- Baterai UPS Cath Lab	1,00 UNIT	151.842.000	151.842.000	
	- Locker 6 Cupboard	1,00 UNIT	9.440.000	9.440.000	
C	PENGADAAN ALAT KESEHATAN DANA SALDO AWAL			1.436.188.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.436.188.000	BLU
	- PACS	1,00 UNIT	507.349.000	507.349.000	
	- Compressor Air Control For Pendant HCU	1,00 UNIT	561.000.000	561.000.000	
	- Mesin Central Section	2,00 UNIT	99.000.000	198.000.000	
	- Stetoscope Dewasa	4,00 UNIT	1.945.000	7.780.000	
	- Stetoscope Anak	1,00 UNIT	1.351.000	1.351.000	
	- Dental Light Curing Starlight Pro	1,00 UNIT	8.353.000	8.353.000	
	- Mouth Mirror Plane	1,00 UNIT	426.000	426.000	
	- Mouth Mirror Handle	12,00 UNIT	69.000	828.000	
	- Tweezer Dressing	12,00 UNIT	191.000	2.292.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 4

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Semen Spatula	6,00 UNIT	219.000	1.314.000	
	- Instrument Filling	6,00 UNIT	205.000	1.230.000	
	- Excavator Kecil	6,00 UNIT	201.000	1.206.000	
	- Excavator Besar	6,00 UNIT	201.000	1.206.000	
	- Explorer Halfmoon/Sonde Lengkung	4,00 UNIT	76.000	304.000	
	- Explorer Straight	8,00 UNIT	76.000	608.000	
	- Bein Lurus Besar	2,00 UNIT	448.000	896.000	
	- Alat Pembuka Gips	1,00 UNIT	26.594.000	26.594.000	
	- Kit Emergency	1,00 UNIT	13.333.000	13.333.000	
	- Trolley Makanan Tertutup	4,00 UNIT	13.179.000	52.716.000	
	- Trolley Makanan Terbuka	2,00 UNIT	9.116.000	18.232.000	
	- Alat Pelindung Diri	6,00 UNIT	4.945.000	29.670.000	
	- Colter Box/Box Sampling	5,00 UNIT	300.000	1.500.000	
2094.509	Layanan operasional UPT BLU [Base Line]	1,00 Layanan		47.691.130.000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			4.230.681.000	P
A	MAKANAN DAN MINUMAN PASIEN			3.784.695.000	
521112	Belanja pengadaan bahan makanan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.191.370.000	RM
	- Makanan Pasien Klas III	19.874,00 OH	32.000	635.968.000	
	- Makanan Pasien ICU + HCU [18 Bed X 300 Hari]	5.400,00 OH	55.000	297.000.000	
	- Makanan Dokter Jaga [5 Org X 365 Hari]	1.825,00 OH	56.000	102.200.000	
	- Makanan Petugas Operasi [9 Org X 365 Hari]	3.285,00 OH	25.000	82.125.000	
	- Pembelian Roti Tawar Pasien [10 Bks X 365 Hari]	3.650,00 OH	10.000	36.500.000	
	- Pembelian Kacang Hijau Pasien	3.757,70 OH	10.000	37.577.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.593.325.000	BLU
	- Makanan Pasien Klas I [55 Bed X 365 Hari]	20.075,00 OH	58.000	1.164.350.000	
	- Makanan Pasien KLAS II [35 Bed X 365 Hari]	12.775,00 OH	50.000	638.750.000	
	- Makanan Pasien VIP [20 Bed X 365 Hari]	7.300,00 OH	77.000	562.100.000	
	- Makanan Petugas [24 Orang X 365]	8.760,00 OH	25.000	219.000.000	
	- Makanan Pasien Stroke CheckUp	365,00 OH	25.000	9.125.000	
	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH			338.870.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			338.870.000	BLU
	- Makanan Berbuka [74 Org x 30 Hari]	2.220,00 KOTAK	35.000	77.700.000	
	- Makanan Sahur [74 Org x 30 Hari]	2.220,00 KOTAK	30.000	66.600.000	
	- Makanan Hari Lebaran [150 Org X 2 Kali Makan X 2 Hari]	600,00 KOTAK	30.000	18.000.000	
	- Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai	17.657,00 OH	10.000	176.570.000	
	PENGADAAN PAKAIAN DINAS			107.116.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			107.116.000	BLU
	> A. PENJAJAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI BLU			107.116.000	
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat)	132,00 STEL	782.000	103.224.000	SBM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat)	4,00 STEL	973.000	3.892.000	SBM
051	Pembayaran Remunerasi			32.317.930.000	U
A	PEMBAYARAN HONORARIUM			1.322.730.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.322.730.000	BLU
	- Uang Lembur Pegawai Non Aparatur Sipil Negara	8.890,50 OJ	20.000	177.810.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 5

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 BLU]	12,00 OB	1.550.000	18.600.000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 RM]	12,00 OB	1.150.000	13.800.000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 FARMA]	12,00 OB	810.000	9.720.000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 BLU]	12,00 OB	1.150.000	13.800.000	SBM
	- Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [3 ORANG x 12 BULAN]	36,00 OB	1.580.000	56.880.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa [1 ORANG x 12 BULAN]	12,00 OB	680.000	8.160.000	SBM
	- Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmtn Tingkat Kuasa Pengguna Barang [2 ORANG x 12 BULAN x 1 TAHUN]	24,00 OB	300.000	7.200.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan s.d. Rp200 juta [31 PAKET x 1 TAHUN]	31,00 PAKET	760.000	23.560.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp250 juta s.d. Rp500 juta [31 PAKET x 1 TAHUN]	31,00 OP	760.000	23.560.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar [3 PAKET]	3,00 OP	1.140.000	3.420.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar [25 PAKET x 1 TAHUN]	25,00 OP	920.000	23.000.000	SBM
	- Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar [15 PAKET]	15,00 OP	1.140.000	17.100.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa [12 BULAN x 1 TAHUN]	12,00 OB	420.000	5.040.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu s.d. Rp200 juta) [40 PAKET x 1 TAHUN]	40,00 PAKET	420.000	16.800.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp200 juta s.d. Rp500 juta) [40 PAKET]	40,00 OP	520.000	20.800.000	SBM
	- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa (pagu di atas Rp1 miliar s.d. Rp2,5 miliar) [3 PAKET]	3,00 OP	770.000	23.100.000	SBM
	- Honorarium Perawat Kontrol	870,00 SHIFF	100.000	87.000.000	
	- Honorarium Pegawai Dinas Cuti Bersama Lebaran	1.667,00 SHIFF	140.000	233.380.000	
	- Honorarium Dokter Jaga	12,00 BULAN	45.000.000	540.000.000	
B	PEMBAYARAN JASA REMUNERASI			28.220.500.000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			28.220.500.000	BLU
	- Gaji Pegawai Tetap BLU [87 ORANG x 12 BULAN]	1.044,00 OB	1.300.000	1.357.200.000	
	- Remunerasi	1,00 TAHUN	26.863.300.000	26.863.300.000	
C	PEMBAYARAN HONORARIUM			2.774.700.000	
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.774.700.000	BLU
	- Kontrak Kerja Perorangan Non PNS [43 Orang X 10 Bulan]	430,00 OB	1.600.000	688.000.000	
	- Kontrak Kerja Perorangan Non PNS [136 Orang X 3 Bulan]	408,00 OB	2.950.000	1.203.600.000	
	- Pembayaran Uang Makan Non PNS [136 Orang X 22 Hari X 3 Bulan]	8.976,00 OB	25.000	224.400.000	
	- Pembayaran Uang Makan Non PNS [43 Orang X 22 Hari X 10 Bulan]	9.460,00 OH	25.000	236.500.000	
	- Pembayaran THR Ke Agama Pegawai BLU Non PNS	43,00 ORANG	1.100.000	47.300.000	
	- Pembayaran Jasa Pelayanan Diluar Remunerasi	1,00 TAHUN	130.400.000	130.400.000	
	- Kontrak Kerja Perorangan Dokter Umum Non PNS [5 Orang X 3 Bulan]	15,00 OB	3.500.000	52.500.000	
	- Honorarium Dokter Spesialis Kategori I	24,00 OB	6.500.000	156.000.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman 6

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honorarium Ketua Dan Wakil Ketua Koordinator SatPam	12,00 BULAN	3.000.000	36.000.000	
052	Operasional dan Pemeliharaan RS			11.142.519.000	U
A	PENINGKATAN SDM			2.418.409.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			2.418.409.000	BLU
	> 1. SDM DIREKTORAT MEDIK DAN KEPERAWATAN			1.943.602.000	
	>> A. KEPERAWATAN			337.250.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	205.000.000	205.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	89.095.000	89.095.000	
	- Magang	1,00 TAHUN	12.330.000	12.330.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	30.825.000	30.825.000	
	>> B. PELAYANAN MEDIK			316.275.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	104.970.000	104.970.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	105.570.000	105.570.000	
	- Peneliban	1,00 TAHUN	60.000.000	60.000.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	45.735.000	45.735.000	
	>> C. PENUNJANG MEDIK			234.530.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	80.000.000	80.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	104.805.000	104.805.000	
	- Magang	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	2.735.000	2.735.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	30.825.000	30.825.000	
	- Penelitian	1,00 TAHUN	10.000.000	10.000.000	
	>> D. KOMITE			202.619.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	159.464.000	159.464.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	24.660.000	24.660.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	18.495.000	18.495.000	
	>> E. INHOUSE TRAINING			574.277.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	574.277.000	574.277.000	
	>> F. AKREDITASI			278.651.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	278.651.000	278.651.000	
	> 2. SDM DIREKTORAT KEUANGAN DAN ADMINISTRASI UMUM			316.910.000	
	>> A. BAGIAN KEUANGAN			65.490.000	
	- Pendidikan	1,00 TAHUN	10.000.000	10.000.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	18.495.000	18.495.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	30.830.000	30.830.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	>> B. BAGIAN UMUM			49.420.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	24.760.000	24.760.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	12.330.000	12.330.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	12.330.000	12.330.000	
	>> C. INSTALASI PPK & HUMAS			18.495.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	18.495.000	18.495.000	
	>> D. INSTALASI DIKLAT			37.850.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	37.850.000	37.850.000	
	>> E. INSTALASI TURP			17.670.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	17.670.000	17.670.000	
	>> F. BAGIAN PERENCANAAN DAN INFORMASI			12.330.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	>> G. INSTALASI SIRS			49.320.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 7

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	24.660.000	24.660.000	
	- Studi Banding	1,00 TAHUN	24.660.000	24.660.000	
	>> H. INSTALASI BINATU			6.165.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	>> I. SATUAN PENGAWAS INTERN			9.601.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	9.601.000	9.601.000	
	>> J. UNIT LAYANAN PENGADAAN			12.330.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	12.330.000	12.330.000	
	>> K. INSTALASI PEMULASARAN JENAZAH			6.165.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	6.165.000	6.165.000	
	>> L. Instalasi Kesehatan Lingkungan			24.950.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	24.950.000	24.950.000	
	>> M. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS			7.124.000	
	- Pelatihan	1,00 TAHUN	7.124.000	7.124.000	
	> 3. SDM DIREKSI			157.897.000	
	>> A. PENINGKATAN SDM DIREKTUR UTAMA			68.345.000	
	- Seminar/workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	68.345.000	68.345.000	
	>> B. PENINGKATAN SDM DIREKTUR MEDIK DAN KEPERAWATAN			44.778.000	
	- Seminar/workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	44.778.000	44.778.000	
	>> C. PENINGKATAN SDM DIREKTUR KEUANGAN DAN ADUM			44.774.000	
	- Seminar/Workshop/Bimtek	1,00 TAHUN	44.774.000	44.774.000	
B	BELANJA BARANG OPERASIONAL KANTOR			2.472.875.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.865.000.000	BLU
	- Kegiatan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit	1,00 TAHUN	164.000.000	164.000.000	
	- Pembayaran Langganan Surat Kabar	1,00 TAHUN	15.000.000	15.000.000	
	- Biaya Foto Copy, Jilid, Laminating Dan Sceneran	1,00 TAHUN	50.000.000	50.000.000	
	- Barang Cetak	1,00 TAHUN	450.000.000	450.000.000	
	- Bahan Keperluan IPS	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
	- Bahan Keperluan Kesling	1,00 TAHUN	286.000.000	286.000.000	
	- Barang Rumah Tangga Umum Dan Laundry	1,00 TAHUN	400.000.000	400.000.000	
	- Barang Rumah Tangga Kantor	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
	- Barang Rumah Tangga Gizi	1,00 TAHUN	200.000.000	200.000.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			607.875.000	BLU
	> A. ADMINISTRASI BANK			9.875.000	
	- Pembelian Buku Cek + Materai Bank	75,00 BUKUS	55.000	4.125.000	
	- Pembayaran RTGS Bank	100,00 KALI	50.000	5.000.000	
	- Ongkos KU Bank Ke Rekening	150,00 KALI	5.000	750.000	
	> B. ADMINISTRASI KANTOR			598.000.000	
	- Pembelian Materai Pos	1.500,00 BUAH	6.000	9.000.000	
	- Pembayaran Iuran ARVI Dan PERSI	1,00 TAHUN	25.000.000	25.000.000	
	- Biaya Pembinaan	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
	- Persiapan Penyusunan Master Plan RS	1,00 TAHUN	414.000.000	414.000.000	
C	HUMAS DAN PEMASARAN			531.600.000	
525112	Belanja Barang (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			531.600.000	BLU
	- Pembinaan Jejaring	12,00 BULAN	19.318.000	231.816.000	
	- Cetak Buku Profil Rumah Sakit	200,00 BUAH	57.000	11.400.000	
	- Promosi Rumah Sakit Di Media Cetak	2,00 PAKET	3.000.000	6.000.000	
	- Promosi Rumah Sakit Di Media Elektronik	1,00 PAKET	38.060.000	38.060.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 8

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pembuatan Spanduk	50,00 LEMBA	250.000	12.500.000	
	- Pembuatan Banner	70,00 BUAH	160.000	11.200.000	
	- Pembuatan Poster	522,00 BUAH	20.000	10.440.000	
	- Pembuatan Standar Leaflet	5,00 BUAH	1.300.000	6.500.000	
	- Dialog Interaktif Di Radio	24,00 PAKET	750.000	18.000.000	
	- Penyuluhan Kesehatan	6,00 KALI	1.000.000	6.000.000	
	- Senam Pagi	48,00 KALI	100.000	4.800.000	
	- Tenaga Bimbingan Rohani RS	180,00 KALI	150.000	27.000.000	
	- Tenaga Bimbingan Kesejahteraan Jasmani	48,00 KALI	200.000	9.600.000	
	- Wisata Klub Stroke	1,00 PAKET	10.089.000	10.089.000	
	- Pengabdian Masyarakat	1,00 TAHUN	8.195.000	8.195.000	
	- Pembuatan Leaflet	29,00 RIM	1.500.000	43.500.000	
	- Pembuatan Kalender 2019	750,00 LBR	35.000	26.250.000	
	- Pembuatan Tas Cendramata	750,00 BUAH	25.000	18.750.000	
	- Pembuatan Map Kertas Promosi	500,00 BUAH	8.000	4.000.000	
	- Pembuatan Buku Petunjuk Pelayanan Rumah Sakit	500,00 BUKU	25.000	12.500.000	
	- Pembuatan Cendramata VIP	750,00 UNIT	20.000	15.000.000	
D	BELANJA SEWA				
525113	Belanja Jasa (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			3.042.765.000	BLU
	- Biaya Audit Laporan Keuangan	1,00 PAKET	50.000.000	50.000.000	
	- Biaya IKS Laboratorium	1,00 TAHUN	2.055.765.000	2.055.765.000	
	- Biaya IKS IOL	1,00 TAHUN	100.000.000	100.000.000	
	- Biaya IKS UDD PMI Cab Bukittinggi	1,00 TAHUN	300.000.000	300.000.000	
	- Biaya Sewa Rumah Dinas Direksi	3,00 TAHUN	24.000.000	72.000.000	
	- Biaya Penggantian Pasien Umum Dan BPJS	1,00 TAHUN	198.540.000	198.540.000	
	- Biaya Lumsum Ambulance Pasien Umum	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
	- Biaya Jasa Laundry	1,00 TAHUN	50.000.000	50.000.000	
	- Biaya Jasa Angkut/Pindah Barang	1,00 TAHUN	20.000.000	20.000.000	
	- Biaya Penghapusan BMN	1,00 TAHUN	46.460.000	46.460.000	
E	PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA KANTOR			1.500.000.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.500.000.000	BLU
	- Pembelian Suku Cadang Peralatan Medik	1,00 TAHUN	1.000.000.000	1.000.000.000	
	- Pembelian Suku Cadang Peralatan Non Medik	1,00 TAHUN	500.000.000	500.000.000	
F	BELANJA PERJALANAN DINAS BIASA/TETAP			1.176.870.000	
525115	Belanja Perjalanan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.176.870.000	BLU
	> A. DIREKTORAT MEDIK DAN KEPERAWATAN			178.560.000	
	>> 1. PERJALANAN DINAS LUAR PROPINSI			172.860.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORANG x 3 HARI x 10 KEG]	90,00 OH	530.000	47.700.000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [3 ORANG x 2 HARI x 10 KEG]	60,00 OH	610.000	36.600.000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat. Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [3 ORANG x 10 KEG]	30,00 OK	2.952.000	88.560.000	SBM
	>> 2. PERJALANAN DINAS DALAM PROPINSI			5.700.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 ORANG x 1 HARI x 5 KEG]	15,00 OH	380.000	5.700.000	SBM
	> B. DIREKTORAT KEUANGAN DAN ADMINISTRASI UMUM			887.844.000	
	>> 1. PERJALANAN DINAS LUAR PROPINSI			842.244.000	

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 9

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORANG x 3 HARI x 48 KEG]	432,00 OH	530.000	228.960.000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [3 ORANG x 2 HARI x 49 KEG]	294,00 OH	610.000	179.340.000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekowisata JAKARTA - PADANG [3 ORANG x 49 KEG]	147,00 OK	2.952.000	433.944.000	SBM
	>> 2. PERJALANAN DINAS DALAM PROPINSI			156.066.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 ORANG x 1 HARI x 40 KEG]	120,00 OH	380.000	45.600.000	SBM
	> D. PERJALANAN KONSULTASI PASIEN RUJUKAN BPJS			5.076.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	1,00 TAHUN	5.076.000	5.076.000	
	> E. PERJALANAN DINAS SATKER LAINNYA			105.390.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 ORANG x 3 HARI x 6 KEG]	54,00 OH	380.000	20.520.000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (SUMATERA BARAT) [3 ORANG x 2 HARI x 5 KEG]	30,00 OH	1.353.000	40.590.000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekowisata JAKARTA - PADANG [3 ORANG x 5 KEG]	15,00 OK	2.952.000	44.280.000	SBM
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai [Base Line]	1,00 Paket		16.983.167.000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
005	Pengadaan Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai			16.983.167.000	P
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			6.000.000.000	RM
	- Pengadaan Obat Fornas I	1,00 TAHUN	3.415.442.000	3.415.442.000	
	- Pengadaan Gas Medis	1,00 TAHUN	1.184.558.000	1.184.558.000	
	- BHP Pelayanan Non Paket II	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
	- BHP Radiologi II	1,00 TAHUN	650.000.000	650.000.000	
	- BHP Pelayanan Paket Rawat Jalan Dan Rawat Inap II	1,00 TAHUN	600.000.000	600.000.000	
525112	<u>Belanja Barang</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			10.983.167.000	BLU
	- Obat Non Fornas	1,00 TAHUN	3.758.453.000	3.758.453.000	
	- Obat Fornas II	1,00 TAHUN	1.357.505.000	1.357.505.000	
	- Obat Kamar Operasi	1,00 TAHUN	593.214.000	593.214.000	
	- BHP Laboratorium	1,00 TAHUN	595.635.000	595.635.000	
	- BHP Radiologi I	1,00 TAHUN	1.464.180.000	1.464.180.000	
	- BHP Pelayanan Non Paket I	1,00 TAHUN	657.053.000	657.053.000	
	- BHP Pelayanan Paket Rawat Inap Dan Rawat Jalan I	1,00 TAHUN	2.557.127.000	2.557.127.000	
2094.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	1,00 Layanan		16.068.950.000	
	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI				
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			2.168.476.000	U
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.433.651.000	BLU
	- Pengadaan Komputer PC	37,00 UNIT	13.350.000	493.950.000	
	- Pengadaan Komputer Server	1,00 UNIT	49.432.000	49.432.000	
	- Pengadaan Memori Server	2,00 PAKET	3.750.000	7.500.000	
	- Pengadaan Monitor PC	7,00 UNIT	2.149.000	15.043.000	
	- Pengadaan Laptop	9,00 UNIT	15.000.000	135.000.000	
	- Pengadaan Printer Dot Matriks	13,00 UNIT	2.851.000	37.063.000	
	- Pengadaan Printer Barcode	6,00 UNIT	4.695.000	28.170.000	
	- Pengadaan Printer Portabile	3,00 UNIT	5.767.000	17.301.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman 10

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pengadaan Printer Biasa	23,00 UNIT	3.550.000	81.650.000	
	- Pengadaan UPS 3000 VA	5,00 UNIT	14.079.000	70.395.000	
	- Pengadaan UPS 1000 VA	2,00 UNIT	8.367.000	16.734.000	
	- Pengadaan Mesin Foto Copy	1,00 UNIT	52.770.000	52.770.000	
	- Pengadaan Mesin Antrian Pendaftaran Pasien	1,00 PAKET	68.579.000	68.579.000	
	- Pengadaan Mesin Penghancur Kertas	5,00 UNIT	19.606.000	98.030.000	
	- Pengadaan Scener Barcode	3,00 UNIT	5.000.000	15.000.000	
	- Pengadaan Tester Jaringan	1,00 PAKET	47.299.000	47.299.000	
	- Pengadaan Peralatan Video Comperence	1,00 PAKET	27.307.000	27.307.000	
	- Pengadaan Sound System	1,00 SET	25.535.000	25.535.000	
	- Pengadaan Expansion Microphone	2,00 UNIT	5.924.000	11.848.000	
	- Pengadaan Infocus	2,00 UNIT	7.050.000	14.100.000	
	- Pengadaan Harddisk Eksternal	16,00 UNIT	1.258.000	20.128.000	
	- Pengadaan PDT [Portable Data Terminal]	5,00 UNIT	16.000.000	80.000.000	
	- Pengadaan Scener	3,00 UNIT	6.939.000	20.817.000	
537115	<u>Belanja Modal Fisik Lainnya</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			734.825.000	BLU
	- Pemeliharaan Jaringan LAN Dan Internet	1,00 TAHUN	99.660.000	99.660.000	
	- Pengadaan OS Windows Server 2012	1,00 PAKET	12.148.000	12.148.000	
	- Pengadaan OS Windows	48,00 PAKET	3.975.000	190.800.000	
	- Pengadaan Microsoft Office	52,00 PAKET	6.726.000	349.752.000	
	- Pengadaan Anti Virus	3,00 UNIT	9.227.000	27.681.000	
	- Pengadaan Software Radmin	1,00 PAKET	54.784.000	54.784.000	
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			2.869.231.000	U
A	<i>Peralatan Dan Fasilitas perkantoran Dana RM</i>			<i>1.321.340.000</i>	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.321.340.000	RM
	- Kursi Putar	6,00 UNIT	921.000	5.526.000	
	- Kursi kerangka Besi	1,00 UNIT	691.000	691.000	
	- Mesin Cuci 60 Kg	1,00 UNIT	975.885.000	975.885.000	
	- Timbangan Jarum 100 Kg	1,00 UNIT	4.500.000	4.500.000	
	- Laboratory Refrigerator	2,00 UNIT	63.251.000	126.502.000	
	- Mixer Gizi	2,00 UNIT	9.600.000	19.200.000	
	- Dishwasher	2,00 UNIT	12.475.000	24.950.000	
	- Oven Pemanggang	1,00 UNIT	24.196.000	24.196.000	
	- Perbaikan AC Cath Lab	1,00 PAKET	37.440.000	37.440.000	
	- Pengadaan AC 2.5 PK	2,00 UNIT	13.000.000	26.000.000	
	- Nurse Station	1,00 PAKET	20.000.000	20.000.000	
	- Kursi Nurse Station	5,00 UNIT	1.000.000	5.000.000	
	- Cermin	2,00 UNIT	300.000	600.000	
	- Meja Set Kain	1,00 UNIT	15.000.000	15.000.000	
	- Dispenser Air	1,00 UNIT	850.000	850.000	
	- Depot Air Minum Isi Ulang	1,00 PAKET	35.000.000	35.000.000	
B	<i>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Dana Saldo Awal</i>			<i>1.547.891.000</i>	
537112	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.547.891.000	BLU
	- Meja Kerja Konfigurasi RM	1,00 PAKET	55.000.000	55.000.000	
	- Meja Pelipat Kain	2,00 UNIT	3.000.000	6.000.000	
	- Meja Kerja 1/2 Biro	19,00 UNIT	2.985.000	56.715.000	
	- Meja Racik Obat	4,00 UNIT	5.000.000	20.000.000	
	- Mesin Pengering	1,00 UNIT	218.709.000	218.709.000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman 11

KODE (1)	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL (2)	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP (6)
		VOLUME (3)	HARGA SATUAN (4)	JUMLAH BIAYA (5)	
	- Nurse Station	4,00 UNIT	18.920.000	75.680.000	
	- Kursi Antrian Pasien MR	9,00 UNIT	1.700.000	15.300.000	
	- Kursi Tunggu Pasien	23,00 UNIT	3.278.000	75.394.000	
	- Kursi Bulat	12,00 UNIT	1.311.000	15.732.000	
	- Kursi Kerangka Besi	26,00 UNIT	750.000	19.500.000	
	- Kursi Kerja Putar	25,00 UNIT	1.500.000	37.500.000	
	- Kursi Tamu/Sofa	3,00 SET	7.188.000	21.564.000	
	- Kitchen Set Kabinet	1,00 UNIT	20.000.000	20.000.000	
	- Locker 12 Pintu Kayu	1,00 UNIT	7.000.000	7.000.000	
	- Lemari Arsip	6,00 UNIT	6.000.000	36.000.000	
	- Lemari Kaca	2,00 UNIT	10.000.000	20.000.000	
	- Lemari Kaca Aluminium	5,00 UNIT	14.571.000	72.855.000	
	- Lemari Linen	2,00 UNIT	6.000.000	12.000.000	
	- Lemari Penyimpanan Berpintu	1,00 UNIT	8.277.000	8.277.000	
	- Lemari Penyimpanan Kain Bersih	2,00 UNIT	8.000.000	16.000.000	
	- Layar LCD	1,00 UNIT	1.830.000	1.830.000	
	- Lemari Es	1,00 UNIT	5.000.000	5.000.000	
	- Laboratory/Pharmasi Refrigerator	4,00 UNIT	59.995.000	239.980.000	
	- Rak Penyimpanan Alat Tanpa Pintu	1,00 UNIT	11.100.000	11.100.000	
	- Rak Penyimpanan Kain Bersih	2,00 UNIT	5.000.000	10.000.000	
	- Rak Penyimpanan Server	1,00 UNIT	10.720.000	10.720.000	
	- Rak Obat	4,00 UNIT	16.500.000	66.000.000	
	- Dispenser	6,00 UNIT	3.219.000	19.314.000	
	- Filling Cabinet	2,00 UNIT	3.452.000	6.904.000	
	- Exhaust Fan	3,00 UNIT	1.000.000	3.000.000	
	- Electric Blower	1,00 UNIT	850.000	850.000	
	- Televisi LED	10,00 UNIT	4.000.000	40.000.000	
	- Kompresor	1,00 UNIT	8.000.000	8.000.000	
	- Survey Meter	1,00 UNIT	66.022.000	66.022.000	
	- Flow Meter/Gas Analyzer	1,00 UNIT	30.981.000	30.981.000	
	- AC Split 2 PK	2,00 UNIT	8.500.000	17.000.000	
	- AC Split 2.5 PK	2,00 UNIT	13.000.000	26.000.000	
	- Mesin Pompa IPAL	2,00 UNIT	19.500.000	39.000.000	
	- Refrigerator System For Chiller Room	1,00 PAKET	136.964.000	136.964.000	
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			11.031.243.000	U
A	RENOVASI KAMAR OPERASI [OK]			200.000.000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			200.000.000	RM
	- Pekerjaan Pisisk	1,00 PAKET	138.000.000	138.000.000	
	- Perencanaan	1,00 PAKET	18.000.000	18.000.000	
	- Pengawasan	1,00 PAKET	12.000.000	12.000.000	
	- Pengelola Kegiatan	1,00 PAKET	32.000.000	32.000.000	
B	RENOVASI RUANGAN KANTOR			1.000.000.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.000.000.000	BLU
	- Pekerjaan Pisisk	1,00 PAKET	851.450.000	851.450.000	
	- Perencanaan	1,00 PAKET	49.800.000	49.800.000	
	- Pengawasan	1,00 PAKET	34.250.000	34.250.000	
	- Pengelola Kegiatan	1,00 PAKET	64.500.000	64.500.000	
C	RENOVASI RUANGAN CATH LAB			252.031.000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			252.031.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 12

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pekerjaan Pisik	1,00 PAKET	198.450.000	198.450.000	
	- Perencanaan	1,00 PAKET	15.876.000	15.876.000	
	- Pengawasan	1,00 PAKET	9.922.000	9.922.000	
	- Pengelola Kegiatan	1,00 PAKET	27.783.000	27.783.000	
D	PEKERJAAN INSTALASI GAS MEDIS			77.713.000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			77.713.000	RM
	- Pekerjaan Pemasangan Instalasi Gas Medis	1,00 PAKET	77.713.000	77.713.000	
E	PEMBUATAN SELASAR DAN PAGAR			252.450.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			252.450.000	BLU
	- Bangunan Fisik	1,00 PAKET	198.000.000	198.000.000	
	- Perencanaan	1,00 PAKET	16.236.000	16.236.000	
	- Pengawasan	1,00 PAKET	10.494.000	10.494.000	
	- Pengelola Kegiatan	1,00 PAKET	27.720.000	27.720.000	
F	PENYELESAIAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RAWAT INAP NEUROLOGI TA 2017			7.468.737.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			7.468.737.000	BLU
	- Bangunan Fisik [29,457 %]	1,00 PAKET	7.248.545.000	7.248.545.000	
	- Perencanaan [20 %]	1,00 PAKET	126.162.000	126.162.000	
	- Pengawasan [29,459 %]	1,00 PAKET	94.030.000	94.030.000	
G	PENYELESAIAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG GIZI DAN REHABILITASI MEDIK TA 2017			1.469.462.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			1.469.462.000	BLU
	- Bangunan Fisik [9,178 %]	1,00 PAKET	1.325.680.000	1.325.680.000	
	- Perencanaan [20 %]	1,00 PAKET	118.738.000	118.738.000	
	- Manajemen Konstruksi [9,178 %]	1,00 PAKET	25.044.000	25.044.000	
H	PENYELESAIAN SISA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG PENUNJANG TAHAP II TA 2016			310.850.000	
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI / Reg.)			310.850.000	BLU
	- Bangunan Fisik	1,00 PAKET	299.338.000	299.338.000	
	- Pengawasan [13 %]	1,00 PAKET	11.512.000	11.512.000	
2094.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1,00 Layanan		44.804.719.000	
001	Lokasi : KOTA BUKITTINGGI Gaji dan Tunjangan			29.403.345.000	P
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			29.403.345.000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			19.571.641.000	RM
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1,00 THN	16.798.321.000	16.798.321.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	1.386.660.000	1.386.660.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	1.386.660.000	1.386.660.000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			339.000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,00 THN	289.000	289.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	25.000	25.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	25.000	25.000	
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.407.500.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman 13

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,00 THN	1.205.606.000	1.205.606.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	100.947.000	100.947.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	100.947.000	100.947.000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			477.757.000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	1,00 THN	411.569.000	411.569.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	33.094.000	33.094.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	33.094.000	33.094.000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			207.140.000	RM
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1,00 THN	178.580.000	178.580.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	14.280.000	14.280.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	14.280.000	14.280.000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			2.196.350.000	RM
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,00 THN	1.939.920.000	1.939.920.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	128.215.000	128.215.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	128.215.000	128.215.000	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			76.476.000	RM
	- Belanja Tunj. PPh PNS	1,00 THN	57.622.000	57.622.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	9.427.000	9.427.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	9.427.000	9.427.000	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.106.750.000	RM
	- Belanja Tunj. Beras PNS	1,00 THN	1.106.750.000	1.106.750.000	
511129	Belanja Uang Makan PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			3.659.072.000	RM
	- Belanja Uang Makan PNS	1,00 THN	3.659.072.000	3.659.072.000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS (KPPN.011-BUKITTINGGI)			287.820.000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1,00 THN	239.560.000	239.560.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1,00 BLN	24.130.000	24.130.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,00 BLN	24.130.000	24.130.000	
512211	Belanja uang lembur (KPPN.011-BUKITTINGGI)			412.500.000	RM
	> A. UANG LEMBUR			305.500.000	
	- Uang Lembur Golongan I	2.500,00 OJ	13.000	32.500.000	SBM
	- Uang Lembur Golongan II	6.500,00 OJ	17.000	110.500.000	SBM
	- Uang Lembur Golongan III	7.500,00 OJ	20.000	150.000.000	SBM
	- Uang Lembur Golongan IV	500,00 OJ	25.000	12.500.000	SBM
	> B. UANG MAKAN LEMBUR			107.000.000	
	- Uang Makan PNS Golongan I dan II	1.150,00 OH	35.000	40.250.000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan III	1.250,00 OH	37.000	46.250.000	SBM
	- Uang Makan PNS Golongan IV	500,00 OH	41.000	20.500.000	SBM
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			15.401.374.000	P
A	BELANJA LANGGANAN DAYA DAN JASA			2.340.000.000	
522111	Belanja Langganan Listrik (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.800.000.000	RM
	- Langganan Listrik	12,00 BLN	150.000.000	1.800.000.000	
522112	Belanja Langganan Telepon (KPPN.011-BUKITTINGGI)			300.000.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522113	- Langganan Telepon Dan Internet Belanja Langganan Air (KPPN.011-BUKITTINGGI)	12,00 BLN	25.000.000	300.000.000	RM
				240.000.000	
B	- Langganan PDAM PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4/6	12,00 BLN	20.000.000	240.000.000	
				330.710.000	
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			330.710.000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Operasional Lapangan (Double Gardan) (Sumatera Barat) [1 UNIT x 1 TAHUN]	1,00 UNIT	3.330.000	3.330.000	SBM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Sumatera Barat) [2 UNIT x 1 TAHUN]	2,00 UNIT	31.645.000	63.290.000	SBM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sumatera Barat)	6,00 UNIT	42.500.000	255.000.000	
	- Pengurusan Pajak Kendaraan	9,00 UNIT	1.010.000	9.090.000	
C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2			8.200.000	
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			8.200.000	RM
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sumatera Barat)	2,00 UNIT	3.850.000	7.700.000	SBM
	- Pengurusan Pajak Kendaraan Bermotor Roda 2	2,00 UNIT	250.000	500.000	
D	BELANJA PERJALANAN DINAS			487.564.000	
524111	Belanja perjalanan biasa (KPPN.011-BUKITTINGGI)			487.564.000	RM
	> PERJALANAN DINAS BIASA			0	
	> 1. PERJALANAN DINAS DEWAN PENGAWAS			487.564.000	
	>> 1. PERJALANAN DINAS DEWAN PENGAWAS			81.576.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 ORANG x 3 HARI x 4 KEG]	36,00 OH	380.000	13.680.000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (SUMATERA BARAT) [3 ORANG x 2 HARI x 4 KEG]	24,00 OH	1.353.000	32.472.000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [3 ORANG x 4 KEG]	12,00 OK	2.952.000	35.424.000	SBM
	>> 2. PERJALANAN DINAS LUAR PROPINSI			352.952.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 ORANG x 2 HARI x 16 KEG]	32,00 OH	1.490.000	47.680.000	SBM
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [2 ORANG x 2 HARI x 14 KEG]	56,00 OH	992.000	55.552.000	SBM
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [3 ORANG x 2 HARI x 20 KEG]	120,00 OH	530.000	63.600.000	SBM
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - PADANG [3 ORANG x 20 KEG]	60,00 OK	2.952.000	177.120.000	SBM
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II [1 ORANG x 3 HARI x 20 KEG]	60,00 OH	150.000	9.000.000	SBM
	>> 2. PERJALANAN DINAS DALAM PROPINSI			12.900.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Sumatera Barat) [3 ORANG x 1 HARI x 10 KEG]	30,00 OH	380.000	11.400.000	SBM
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II [1 ORANG x 1 HARI x 10 KEG]	10,00 OH	150.000	1.500.000	
	>> 3. BIAYA PENYELENGGARA KEGIATAN			40.136.000	
	- Biaya Kontribusi	1,00 TAHUN	40.136.000	40.136.000	
E	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN			4.353.008.000	
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (KPPN.011-BUKITTINGGI)			4.353.008.000	RM

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> A. PEMELIHARAAN GEDUNG BERTINGKAT			1.334.500.000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sumatera Selatan) [8500 M2 x 1 TAHUN]	8.500,00 M2	157.000	1.334.500.000	SBM
	> B. PEMELIHARAAN GEDUNG TIDAK BERTINGKAT			642.000.000	
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sumatera Barat-Kep. Mentawai) [6000 M2 x 1 TAHUN]	6.000,00 M2	107.000	642.000.000	SBM
	> C. PEMELIHARAAN GEDUNG, HALAMAN, TAMAN DAN PARKIR			129.000.000	
	- Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sumatera Barat) [12900 M2 x 1 TAHUN]	12.900,00 M2	10.000	129.000.000	SBM
	> D. PELAYANAN JASA KEBERSIHAN RUMAH SAKIT			2.247.508.000	
	- Pelayanan Jasa Kebersihan Rumah Sakit	1,00 TAHUN	2.247.508.000	2.247.508.000	
F	OPERASIONAL RUMAH SAKIT			2.637.968.000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.529.000.000	RM
	- Biaya Sewa Jasa Pengamanan SatPam	12,00 BULAN	119.500.000	1.434.000.000	
	- Biaya Rapat Biasa	1,00 TAHUN	95.000.000	95.000.000	
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat (KPPN.011-BUKITTINGGI)			20.810.000	RM
	- Keperluan Pengiriman Surat - Surat Dinas Dan Pos	1,00 TAHUN	20.810.000	20.810.000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.011-BUKITTINGGI)			1.088.158.000	RM
	- Pengadaan Linen	1,00 TAHUN	527.158.000	527.158.000	
	- Alat Tulis Kantor	1,00 TAHUN	561.000.000	561.000.000	
G	HONORARIUM PENGELOLA KEGIATAN			362.880.000	
521115	Honor Operasional Satuan Kerja (KPPN.011-BUKITTINGGI)			362.880.000	RM
	- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [12 BULAN x 1 ORANG]	12,00 OB	4.770.000	57.240.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 RM]	12,00 OB	3.720.000	44.640.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 FARM]	12,00 OB	2.920.000	35.040.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 BLU]	12,00 OB	3.720.000	44.640.000	SBM
	- Honorarium Pejabat Penguji Tagihan & Penandatanganan Sprn (pagu dana di atas Rp100 miliar s.d. Rp250 miliar) [1 OR]	12,00 OB	2.440.000	29.280.000	SBM
	- Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN x 1 RM]	12,00 OB	1.550.000	18.600.000	SBM
	- Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 1]	10,00 OB	2.100.000	21.000.000	SBM
	- Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [1 ORANG x 12 BULAN]	12,00 OB	1.720.000	20.640.000	SBM
	- Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) [5 ORANG x 12 BULAN]	60,00 OB	1.280.000	76.800.000	SBM
	- Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang) [1 ORANG x 12 BULAN]	12,00 OB	300.000	3.600.000	SBM
	- Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang) [1 ORANG x 12 BULN]	12,00 OB	250.000	3.000.000	SBM
	- Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang) [2 ORANG x 12 BULAN]	24,00 OB	200.000	4.800.000	SBM
	- Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang) [2 ORANG x 12 BULAN]	24,00 OB	150.000	3.600.000	SBM
H	PEMELIHARAAN PERALATAN MEDIK DAN NON MEDIK			4.434.013.000	
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.011-BUKITTINGGI)			4.434.013.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2018

REVISI KE 7

31 DESEMBER 2018

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORG : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 UNIT KERJA : (257847) RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL BUKITTINGGI
 ALOKASI : Rp. 145.059.432.000

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2018			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> A. PEMELIHARAAN PERALATAN MEDIK			2.046.668.000	
	- Pemeliharaan Kalibrasi Alat	1,00 TAHUN	206.668.000	206.668.000	
	- Pemeliharaan Peralatan Medik	1,00 TAHUN	1.840.000.000	1.840.000.000	
	> B. PEMELIHARAAN PERALATAN NON MEDIK			2.387.345.000	
	- Pemeliharaan Peralatan Non Medik	1,00 TAHUN	1.300.819.000	1.300.819.000	
	- Pemeliharaan Incenerator	1,00 TAHUN	112.700.000	112.700.000	
	- Perbaikan Pengolah Limbah	1,00 TAHUN	110.000.000	110.000.000	
	- Pembelian Solar untuk Incenerator	10.000,00 LITER	7.000	70.000.000	
	- Pemeliharaan Personal Computer/Notebook [110 UNIT x 1 TAHUN]	110,00 UNIT	730.000	80.300.000	SBM
	- Pemeliharaan Genset 450 KVA	3,00 UNIT	25.620.000	76.860.000	SBM
	- Pemeliharaan AC Split	130,00 UNIT	610.000	79.300.000	SBM
	- Pemeliharaan Inventaris Kantor [574 ORANG x 1 TAHUN]	574,00 PEG	80.000	45.920.000	SBM
	- Pemeliharaan Instalasi Air Bersih Dan Air Minum	1,00 PAKET	361.446.000	361.446.000	
	- Pemeliharaan Travo Dan Cubikal	1,00 TAHUN	150.000.000	150.000.000	
1	PENGADAAN PAKAIAN DINAS			447.031.000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya (KPPN.011-BUKITTINGGI)			447.031.000	RM
	> A. PENGADAAN PAKAIAN DINAS PNS			350.156.000	
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat)	398,00 STEL	782.000	311.236.000	SBM
	- Pakaian Dinas Dokter (Sumatera Barat)	40,00 STEL	973.000	38.920.000	SBM
	> B. PENGADAAN PAKAIAN KERJA PEGAWAI			96.875.000	
	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Sumatera Barat) [155 STELL x 1 TAHUN]	155,00 STEL	625.000	96.875.000	SBM

Catatan : 1. U = Komponen Utang
 2. P = Komponen Penunjang
 3. * = Blokir

Bukittinggi, 31 Desember 2018
 Kuasa Pengguna Anggaran
 RS Stroke Nasional Bukittinggi

dr. Hj. Ermawati, M.Kes
 NIP. 196104231987102001